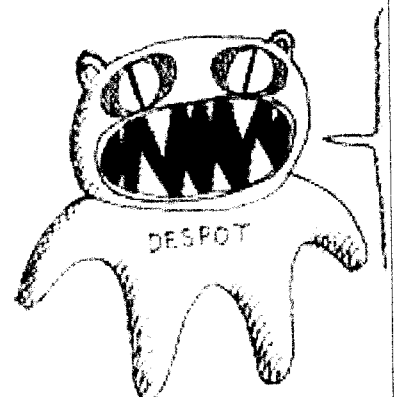




analisa perancangan **chapter 3**



BAB 3

ANALISA PERANCANGAN BANGUNAN SHOPPING CENTER DI KAWASAN STASIUN PURWOSARI SOLO

3.1. Analisa Rancangan Kegiatan

3.1.1. Pelaku Kegiatan

1. Pengusaha swasta retail sebagai pihak yang menyewa counter/ toko dan ada juga yang berlaku sebagai investor/ penanam modal.
2. Pedagang, pihak yang mengisi area perbelanjaan, dengan sistem sewa counter/kios yang ada dalam bangunan dengan ketentuan-ketentuan desain bangunan serta dengan jangka waktu yang telah ditetapkan.
3. Pengelola Bangunan, pihak yang bertanggung jawab atas kelancaran aktivitas-aktivitas yang berlangsung dalam Pusat Perbelanjaan dan Rekreasi termasuk menjaga keberadaan fasilitas-fasilitas bangunan agar memberikan rasa nyaman dan aman pada para pelaku kegiatan, khususnya para pengunjung.
4. Pengunjung, pihak yang datang berkunjung ke dalam bangunan Shopping Center baik untuk berbelanja, berekreasi ataupun sekedar berjalan-jalan saja, dimana mereka menggunakan fasilitas-fasilitas yang disediakan dalam bangunan.

3.1.2. Kelompok Kegiatan

A. Kegiatan Umum

Kelompok kegiatan yang bersifat publik dan sebagai orientasi bagi semua pengguna bangunan, seperti kegiatan informasi, promosi, dan pergerakan (hall, plaza, atrium, ruang informasi, lavatory).

Kegiatan Umum ini terdiri dari :

1. Kegiatan Berbelanja, dimana fasilitas yang mewadahi kegiatan ini adalah :
 - a. Department Store, yaitu beberapa toko yang berada dalam satu pengelolaan.
 - b. Supermarket, yaitu suatu toko yang banyak menampung barang-barang kebutuhan sehari-hari.
 - c. Pertokoan/ Retails, yaitu jenis pertokoan yang di tampung. Berdasarkan besarnya dapar dibagi menjadi 2 jenis:

- Small Shop, yaitu ruang penjualan yang di dalamnya terdapat ruang kerja. Pembeli tidak dapat masuk kedalam ruang penjualan.
- Shop Store, yaitu suatu ruang dagang/ penjualan yang selain pramu niaga, pembeli dapat memasukinya. Ukuran ruangnya lebih besar daripada small shop. Contohnya: Toko Furniture, butik, toko alat-alat Elektronika RT, toko sepatu, etc.
- Kios, yaitu suatu ruang dagang yang hanya berisi rak penjualan kecil. Contohnya, adalah: pedagang makanan dan minuman ringan/ snack, pedagang majalah/Koran, pedagang buah, pedagang souvenir, aksesoris dan bunga, etc.

2. Kegiatan Rekreasi, dimana fasilitas yang memwadahi kegiatan ini adalah :

- Theater/ Bioskop, yaitu fasilitas hiburan berbentuk cineplek, biasanya terdapat beberapa ruang (studio) yang terjadwal serta sebuah hall sebagai ruang tunggu.
- Restaurant/ Food Court/ Café/ Coffee Shop, yaitu fasilitas ruang dagang yang menjual berbagai macam makanan dan minuman.

System penyajian¹ makanan yang di pakai, yaitu:

- a. Sistem snack bar : menyediakan makanan yang sudah jadi. Titik berat pada ruangan yang bersifat ekonomis jumlah karyawan dan jenis makanan terbatas.
- b. Sistem self service : jenis makanan yang yang dijual atau dipajang pada meja panjang dan pembeli dapat memilih serta mengambil sendiri.
- c. Sistem café : restaurant yang menawarkan 2-3 jenis kue, modal dan tenaga kerja kecil.
- d. Sistem coffe shop : jenis makanan yang dijual berupa makanan ringan dan kue-kue, titik berat pada suasana tenang, informal dan menutamakan rasa.
- e. Restaurant spesifik : lebih menekankan pada penyediaan menu yang bersifat khusus dan bercirikan kebangsaan seperti makanan cina, perancis, dan lain-lain.

Berdasarkan cara penyajian makanan, yaitu:

- Restaurant dengan system pelayanan meja (table service restaurant)

¹ Titiandiena, Evva, Slawi Plaza sebagai Pusat Perbelanjaan dan Rekreasi di Kabupaten Tegal, TGA, 2002

Tugas Akhir Arsitektur

- Restaurant dimana diperlukan pelayanan yang memberi menu dan melayani pengunjung.
- Restaurant dimana dengan pelayanan cepat (fast food restaurant).
- Restaurant yang memberikan pelayanan cepat dan tidak terlalu mahal.

3. Kegiatan Pelayanan Jasa, yaitu:

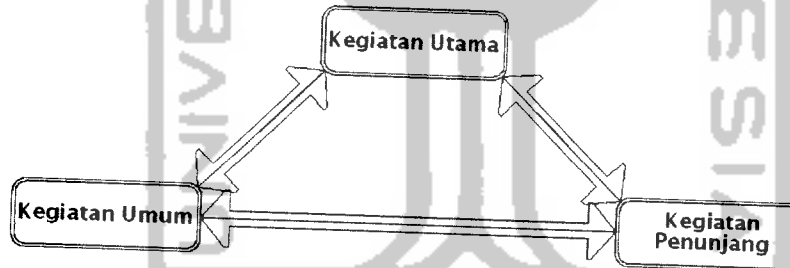
Warnet, travel agent, optic store, beauty/barber shops, studio foto, bank/money changer, etc.

B. Kegiatan Penunjang

adalah kelompok kegiatan sebagai penunjang kelancaran kegiatan utama dan umum yang difasilitasi, seperti :

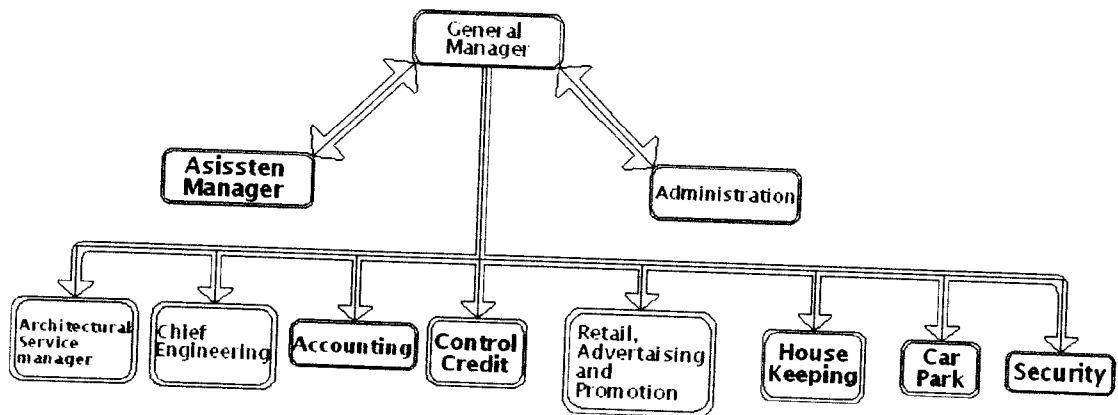
- Unit kegiatan pengelolaan dan operasional seperti kegiatan administrasi dan manajemen (ruang GM, asisten, divisi-divisi dan sub-sub divisi).
- Unit kegiatan service : utilitas bangunan, perawatan bangunan, unit parkir.

Hubungan antar kelompok kegiatan



3.2. Analisa Sistem Pengelolaan

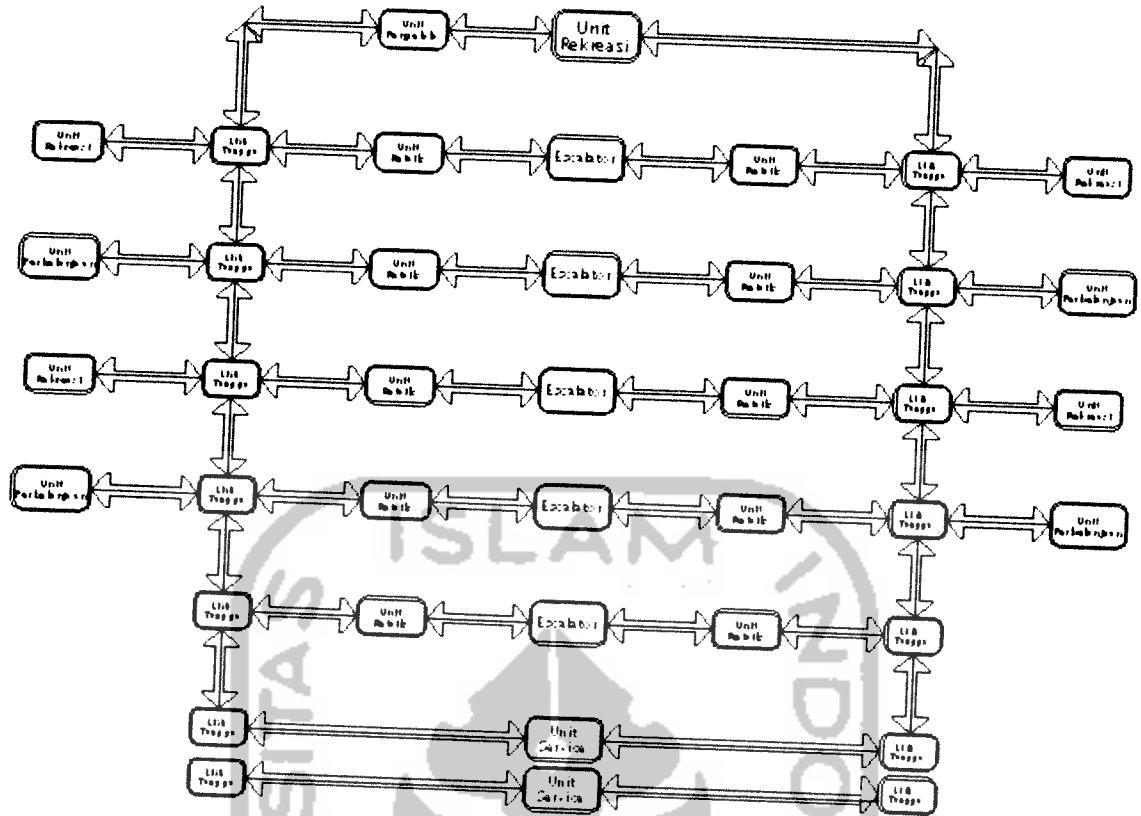
Sistem pengelolaan, dipegang oleh seorang direktur utama yang disebut dengan General Manager, dimana seorang GM mengatur dan memberikan semua keputusan penting bagi kelancaran bangunan, dan dibantu oleh asisten dan administrasi. Ada 7 divisi dan sub-sub divisi yang membantunya menangani kegiatan bangunan secara langsung.



- a. Architectural Service Manager : bertanggung jawab atas desain dan perubahan desain ruang yang diajukan oleh penyewa.
- b. Chief Engineer : bertanggung jawab dalam menangani sistem utilitas bangunan
- c. Accounting : mengatur keuangan dan bertanggung jawab atas kembalinya modal perusahaan.
- d. Control Credit : bertanggung jawab pembayaran uang sewa pada para penyewa bangunan
- e. Retail, advertising and promotion : menangani periklanan dan promosi untuk mengenalkan bangunan kepada masyarakat maupun penyewa
- f. House Keeping : bertanggung jawab atas pelaksanaan dan pemeliharaan bangunan
- g. Car Park : bertanggung jawab atas segi pertamanan dan landscape bangunan
- h. Security : menangani segi keamanan bangunan

3.3. Analisa Pola Sirkulasi Kegiatan

Pola sirkulasi kegiatan pengunjung diarahkan dapat menjangkau semua toko yang ada karenanya pengaturan penempatan ruang (*in-door* dan *out-door*) baik untuk unit-unit perbelanjaan, unit-unit rekreasi, layanan jasa dan fasilitas lainnya saling mendukung dan dapat dicapai oleh pengunjung.



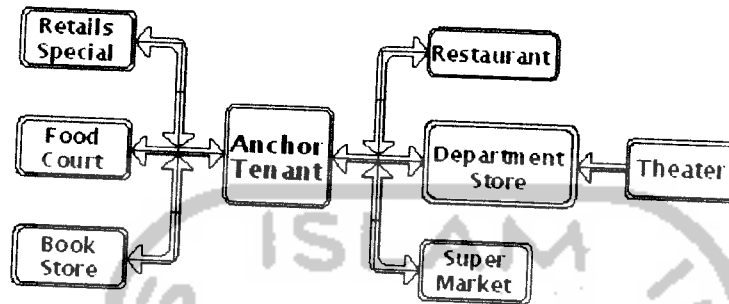
Kemudahan aksesibilitas, penempatan jalur masuk dan keluar yang menyebar dan jelas, sirkulasi horisontal dengan jarak antar toko semaksimal mungkin memberikan kenyamanan pergerakan pengunjung. Antar lantai menggunakan sirkulasi vertikal yaitu eskalator, lift maupun tangga yang terletak menyebar di seluruh bangunan.

3.4. Analisa Fisik Fasilitas-Fasilitas Sebagai Wadah Kegiatan di Dalam bangunan Shopping Center di Kawasan Stasiun Purwosari Solo.

a. Analisa Sistem Penggabungan

Shopping Center merupakan penggabungan antara pusat perbelanjaan dan pusat rekreasi. Untuk dapat menggabungkan kegiatan yang terdapat pada setiap lantainya, dipakai anchor dimana anchor ini harus dapat menyediakan kondisi yang baik untuk pengunjung, sirkulasi pergerakan lancar dan cukup luas, penjualan yang menarik. Anchor yang dapat berada di setiap ujung bangunan agar semua retail mendapat peluang yang sama terhadap pengunjung sehingga membantu kondisi perbelanjaan yang menyenangkan.

Untuk kemudahan sirkulasi pergerakan serta penempatan fasilitas yang harus disediakan dalam bangunan seperti kebutuhan in-door ataupun out-door, maka setiap kegiatan dikelompokkan melalui perbedaan antar lantai. Sebagai anchor tenant/magnet yang memberikan penarik fasilitas perbelanjaan lain untuk dilewati, yaitu :



b. Analisa Peruangan

Desain setiap ruang kegiatan out-door maupun in-door yang direncanakan dibuat berdasarkan pertimbangan persyaratan kebutuhan fasilitas yang harus disediakan.

Penyewa yang menyewa ruang pertokoan dapat mendesain kembali ruangan tersebut namun disesuaikan dengan ketentuan/persyaratan yang dibuat agar tetap menyesuaikan diri dengan arahan komersial yang ditetapkan.

c. Analisa Penampilan Bangunan

Desain penampilan shopping Center secara fisik akan diarahkan untuk menekankan pada citra kolonial yang kontekstual dengan lingkungan kawasan Stasiun Purwosari dengan juga menggunakan dasar prinsip bangunan komersial yang memiliki sifat boldness (menonjol), clarity (kejelasan), Intimacy (keakraban), efficiency (efisien), Flexibel dan Kompleksitas. Oleh karena itu dalam tahap analisis ini penulis juga akan mencoba menganalisis karakter bangunan Komersial dengan bangunan arsitektur kolonial, untuk bisa dicari kaitan/ kesamaan sifat antara keduanya yang kemudian di terapkan pada konsep penampilan bangunan Shopping Center yang akan di rancang oleh penulis ini.

d. Analisa Atrium

Atrium didesain seluas mungkin dan semeriah mungkin, karena selain dipakai untuk counter promosi/ruang pameran, juga sebagai entertainment stage,

sebagai penarik susana meriah yang biasanya lebih disukai pengunjung. Atrium menerus dari lantai dasar sampai atap (transparant) sehingga pengunjung dapat menikmati suasana meriah di bawahnya.

e. Analisa Street Mall

Street mall dibuat pada setiap koridor pertokoan, menerus ke seluruh ruang kegiatan sehingga tidak ada jalan buntu. Untuk memberikan kenyamanan, diberikan fasilitas street furniture seperti kursi taman pada setiap koridor serta pot tanaman untuk memberikan suasana sejuk.

f. Analisa Passage (pengarah)

Untuk memberikan keamanan kepada pengunjung, petunjuk arah jalan terdapat pada setiap simpul street mall serta peta lokasi yang tersedia di setiap lantainya.

g. Analisa Pencapaian dan Sirkulasi

Pencapaian ke dalam site bangunan dibagi dalam 2 zone yaitu main entrance dan side entrance. Main entrance ditujukan untuk pengunjung, sedangkan untuk pencapaian angkutan barang menuju ke bangunan terletak pada servis entrance yaitu pada bagian belakang bangunan, dimana seminimal mungkin tidak terlihat oleh pengunjung.

Untuk memberikan kenyamanan dan keamanan bagi pengunjung, sirkulasi berbeda untuk setiap pengguna jalan pedestrian maupun jalan kendaraan menuju lobi ataupun area parkir. Agar lebih komunikatif, perbedaan tersebut dibuat dengan desain perbedaan ketinggian lantai, tekstur jalan, pengaturan landscape beserta fasilitas street furniturnya.

3.5. Analisa Site

Merujuk dari Rencana Umum Tata Ruang Perkotaan Kota Surakarta (RUTRK) 1993-2013 dan RDTRK 1996-2006, bahwa lahan kawasan stasiun Purwosari akan dimungkinkan sebagai lahan pengembangan Supermarket Hypermart dan trade center yang akan diwadahi. Oleh karena itu Penulis memilih lahan ini sebagai tempat studi rancangan bangunan Shopping Center pada penulisan skripsi ini, dengan juga

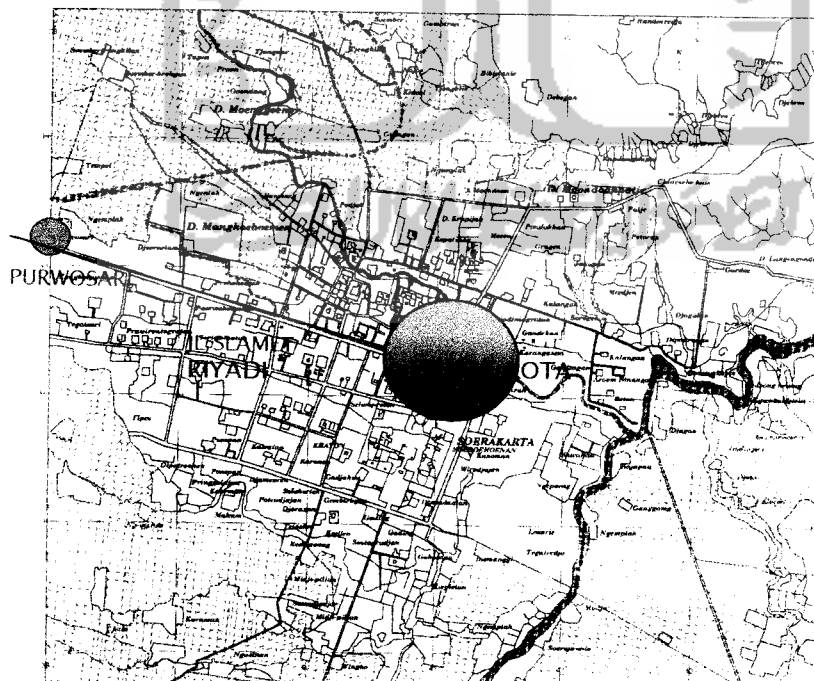
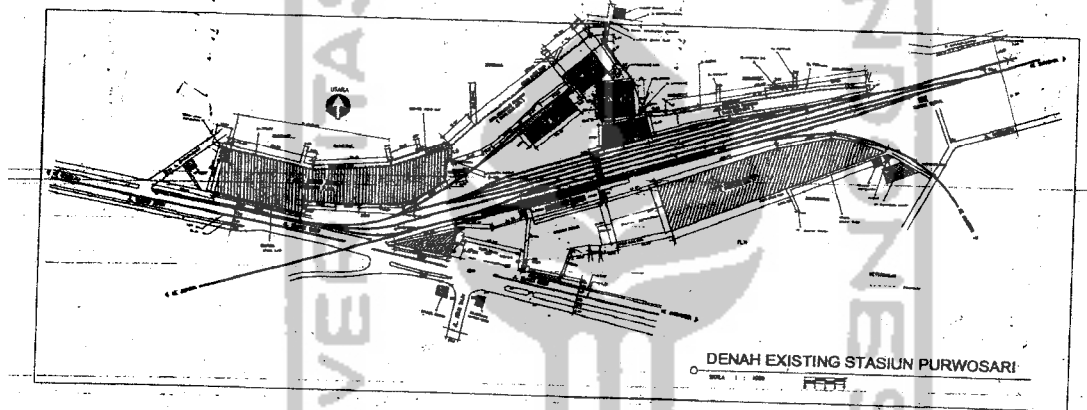
Tugas Akhir Arsitektur

melihat secara mendalam tentang potensi-potensi yang ada berdasarkan letak/ posisinya terhadap kota dan keberadaan kualitas fisiknya.

Kawasan Stasiun Purwosari Solo berada di bawah administrasi kecamatan Laweyan dengan batas site :

- di sisi Utara, adalah jalan lingkungan dan permukiman penduduk,
- di sisi Selatan adalah jalan protokol kota Solo, jalan Slamet Riyadi
- di sisi Timur, adalah Stasiun Purwosari
- di sisi Barat, adalah Permukiman dan jalan Samratulangi.

Gbr 3.a. Eksisting Kawasan Stasiun Purwosari Solo; sumber: PT KAI persero
Pendiskripsian Letak Kawasan stasiun Purwosari terhadap pusat Kota Solo dengan penghubung, yaitu jalan Slamet Riyadi, lihat pd peta.



JAVA RESTRICTED

SOERAKARTA

REFER TO THE MAP AS 1980/872 TOWN PLAN OF SOERAKARTA

Gbr 3.b. Peta kota Surakarta; sumber: dokumen pribadi

3.5.1. Analisis Pengolahan Site Makro.

Dasar Pertimbangan :

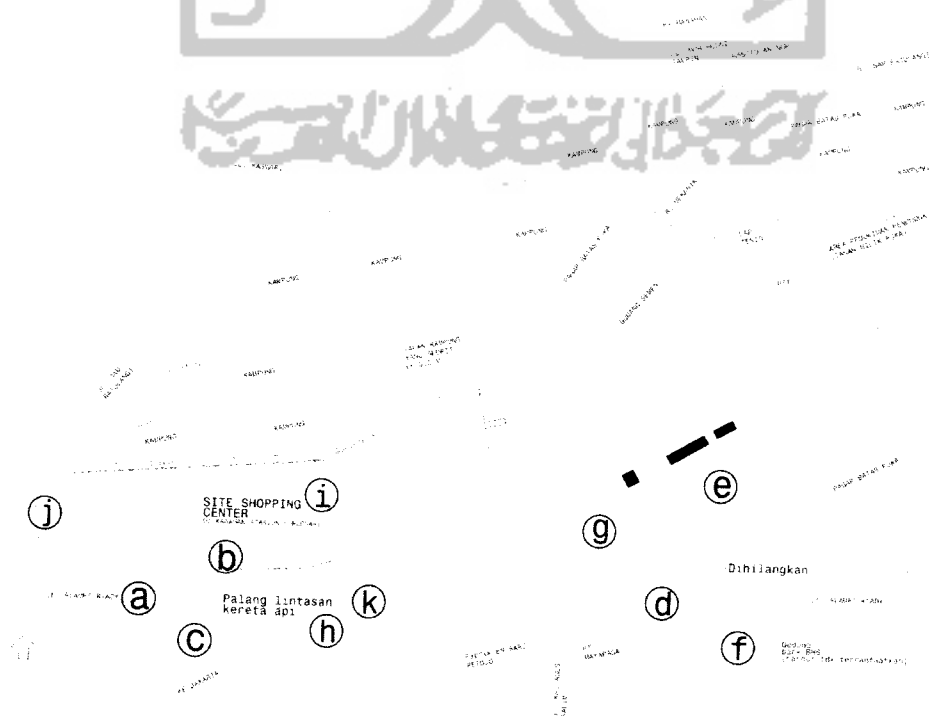
- Kepadatan lalu lintas di sekitar lingkungan site yang dapat menimbulkan kemacetan
- Kecenderungan penyedia jasa transportasi seperti taksi, becak dan bus untuk mencari penumpang di area komersial
- Kebutuhan open space bagi kawasan Tipe sebagai pengganti open space (lapangan) yang berubah peruntukannya

Isu Strategis :

Dengan peran kawasan sebagai pusat perdagangan dan pertokoan, diharapkan bangunan Shopping Center yang akan di rancang dapat menjadi pusat kegiatan komersial skala pelayanan regional menengah keatas sebagai magnet pusat perdagangan di kawasan Purwosari dan wilayah sekitarnya, dengan didukung penataan ruang luar sekitar site, yaitu aspek lingkungan, open space, PKL dan traffic/transportasi.

Berdasarkan analisis SWOT, terdapat beberapa alternatif strategi pemecahan masalah untuk pengolahan site, yaitu dengan beberapa penataan site :

3.5.1.1. Analisis Penataan Trafic.



Gbr 3.c. Analisis traffic jl Slamet Riyadi; sumber: dokumen pribadi

Penjelasan :

1. Permasalahan traffic pada area sebelah barat lintasan Kereta Api jl Slamet Riyadi

a. Fenomena yang terjadi, adalah :

- Pada area "(A)" sering terjadi kemacetan lalu lintas (penumpukan arus kendaraan dari arah barat menuju ke timur/ arah pusat kota Solo apabila ada Kereta Api yang lewat, pada saat palang lintasan K.A diturunkan, maka arus di jalan Slamet Riyadi akan terhalang untuk beberapa saat. Kemacetan ini terjadi pada pukul 13.00 - 14.30 di saat anak SD, SLTP, SMU, STM pulang sekolah/ bubar sekolah. Dan juga terjadi pada pukul 15.30-17.00 di saat orang pulang kerja.

b. Analisis Penyelesaiannya, adalah :

- Pada Area "(C)" terdapat lahan kosong, yang bisa diadakan pembebasan lahan untuk ruang parkir kawasan Purwosari atau ruang putar kendaraan. Sehingga kendaraan yang akan menuju ke pusat kota/ timur bisa berbalik kembali kearah barat. Untuk mencari alternative jalan lain kearah timur/ pusat kota, misalnya jalan DR Radjiman, atau Manahan.

- Bila Kawasan "(I)" akan didirikan bangunan Shopping Center maka harus memikirkan penempatan lahan parkir untuk pemberhentian kendaraan umum. Oleh karena itu, area "(B)" akan di beri kantung-kantung parkir untuk Taxi, sebelah timur area "(B)" akan di tempatkan halte bus dan ruang perhentian kendaraan umum, Area "(J)" untuk parkir Becak dan beberapa fasilitas wartel/ telpon umum.

2. Permasalahan traffic pada area sebelah timur lintasan Kereta Api jl Slamet Riyadi

a. Fenomena yang terjadi, adalah :

- Pada Area "(D)" sering terjadi kemacetan lalu lintas dikarenakan adanya kendaraan yang keluar-masuk ke area parkir/ area "(E)" stasiun Purwosari, dan adanya kendaraan umum (bus kota/ angkot) yang sering berhenti begitu saja tepat di depan entrance stasiun untuk menaikn/ menurunkan penumpang.

- Pada Area "(K)" sering terjadi kemacetan yang sama dengan apa yang dialami oleh area "(A)". Dimana kendaraan yang melaju, adalah dari arah timur (pusat kota) ke arah barat.

b. Analisis Penyelesaiannya, adalah :

- Penyelesaian kemacetan di area "(D)", adalah dengan dihilangkannya pagar depan dan jalur hijau stasiun Purwosari, sehingga pintu masuk dan pintu keluar bisa dipisah. Tidak jadi satu seperti pada saat ini.
- Pada Areaan "(H)" jalur hijaunya dipersempit/ dihilangkan, sehingga kendaraan bisa lebih leluasa untuk belok ke jalan Griyan, guna mencari jalan alternative lain menuju ke barat, selain melalui jalan Slamet Riyadi.
- Pada area "(G)" merupakan tanah yang dimanfaatkan untuk SPBU (pomp bensin) namun kontrak sewa lahannya dengan PT KAI sudah habis dan tidak diperbaharui lagi, sehingga sekarang SPBU tersebut sudah tidak beroperasi lagi. Maka dari itu, bisa diadakan pembebasan lahan untuk ruang parkir kota kawasan Purwosari atau ruang putar kendaraan. Sehingga kendaraan yang akan menuju ke luar kota/ barat bisa berbalik kembali kearah timur (pusat kota). Untuk mencari alternative jalan lain kearah timur/ pusat kota, misalnya jalan DR Radjiman, atau Manahan.
- Area "(F)" terdapat dua buah bangunan telah hancur dan sama sekali tidak termanfaatkan, seperti bangunan bekas Bank Harapan Santosa (BHS) dan bangunan bekas Sinar Baru Department store. Area lahan ini juga bisa sebagai alternatif untuk pemanfaatan lahan parkir kawasan Purwosari Solo.

3.5.1.2. Analisis Penataan Open Space

Penataan open space yang dimaksud disini adalah ruang terbuka luar atau arsitektur tanpa atap², yang berupa plaza atau taman terbuka.

Dasar pertimbangan :

- Menyediakan ruang publik sebagai open space untuk menciptakan lingkungan komersial sebagai penarik masyarakat
- Sebagai area peresapan air hujan
- Sebagai buffer lingkungan

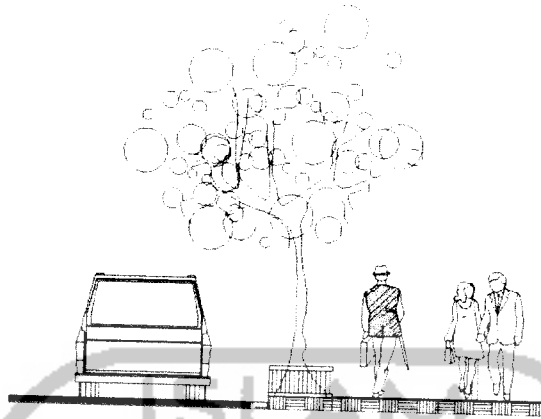
Menurut Yoshinabu, ruang luar dapat dibagi menjadi dua, yaitu

- a. Untuk keperluan manusia berjalan kaki
- b. Untuk keperluan kendaraan

² Ashihara, Yoshinabu, Exterior Design in Architecture, terjemahan sugeng gunadi, Merancang Ruang Luar, PT. Dian Surya, Surabaya, 1983

Tugas Akhir Arsitektur

sebagai pemisah, dapat diberikan ruang antar berupa jalur hijau dan perbedaan tinggi permukaan lantai sebanyak 1 atau 2 anak tangga.



Gbr 3.d. Pedestrian street mall-&car circulation. Sumber:dokumen pribadi

Dalam merancang ruang luar harus ditetapkan suatu skala tertentu agar ruang luar tersebut mempunyai daya meruang dan dapat membentuk suasana tertentu sesuai apa yang dibutuhkan.

Khusus ruang untuk keperluan pedestrian, dibagi menjadi 2 yaitu Ruang gerak dan Ruang tinggal. Ruang gerak digunakan untuk: menuju ketempat-tempat penting, berjalan-jalan bebas, olah raga dan pertandingan, aktivitas-aktivitas massal misal : parade, dan lain sebagainya. Ruang tinggal digunakan untuk: duduk-duduk, istirahat, menikmati pemandangan, membaca buku, menunggu kawan, bercakap-cakap, merayu kekasih dan beramah tamah, tempat menyanyi, diskusi, pidato, pertemuan, upacara umum dan keagamaan, makan dan minum, piknik kolam air mancur, fasilitas umum misalnya lavatory luar, dan aktivitas-aktivitas sejenisnya.

Ruang gerak dan Ruang tinggal dapat berdiri sendiri dan dapat bercampur bersama-sama. Ruang tinggal harus dilengkapi dengan semak-semak, pohon-pohon peneduh, lampu-lampu penerangan, landscape, dan hal lain yang menyenangkan.

Analisa yang didapat melalui pertimbangan dan pengamatan realita penataan ruang luar bangunan komersial yang sudah ada, bahwa:

- Open space lebih efektif digunakan untuk pedestrian, area duduk, atau parker sepeda. Dengan adanya pedestrian lebih dapat merasakan suasana yang dibentuk di dalamnya.

Tugas Akhir Arsitektur

- Penggunaan grassblock/ kon blok yang dapat untuk peresapan air hujan, agar tidak ada genangan air.
- Pemakaian vegetasi dan furniture street, untuk memberikan sign pengarah/ adanya kejelasan (clarity) sehingga kenyamanan user dapat terpenuhi..
- Dapat juga dengan pemberian shelter berupa pergola yang di gantungi dengan pot-pot tanaman, etc.



Tugas Akhir Arsitektur

3.5.2. Analisis Pengolahan Site Mikro

3.5.2.1. Analisis View

Dasar pertimbangan

- Kondisi view lingkungan sekitar tapak.
- Keberadaan jalan di sekitar site.

1. Fenomena :

a. View menarik :

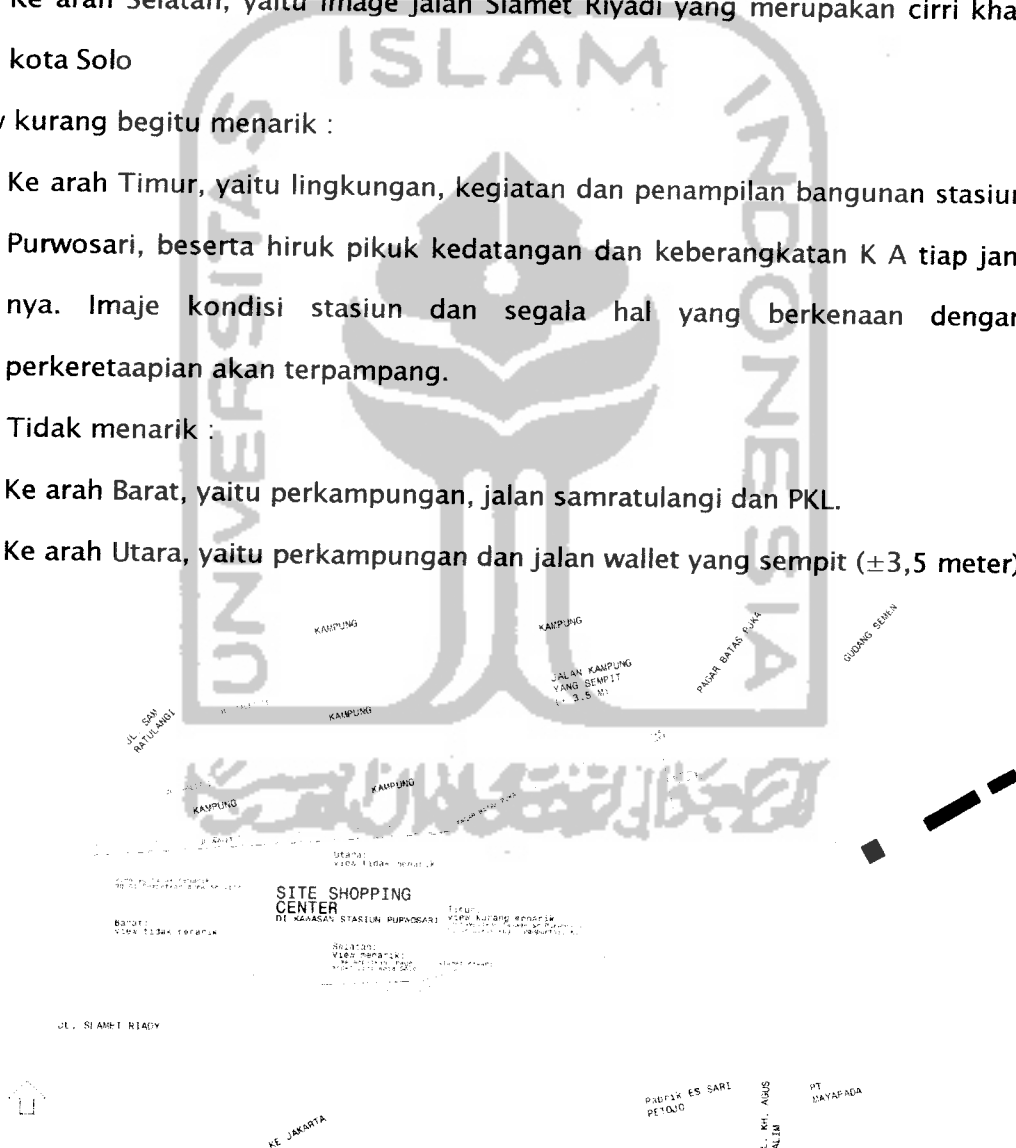
- Ke arah Selatan, yaitu image jalan Slamet Riyadi yang merupakan cirri khas kota Solo

b. View kurang begitu menarik :

- Ke arah Timur, yaitu lingkungan, kegiatan dan penampilan bangunan stasiun Purwosari, beserta hiruk pikuk kedatangan dan keberangkatan K A tiap jam nya. Imaje kondisi stasiun dan segala hal yang berkenaan dengan perkeretaapian akan terpampang.

c. View Tidak menarik :

- Ke arah Barat, yaitu perkampungan, jalan samratulangi dan PKL.
- Ke arah Utara, yaitu perkampungan dan jalan wallet yang sempit ($\pm 3,5$ meter)



Gbr 3.e. Analisis view site; sumber:dokumen pribadi

2. Analisis Penyelesaiannya :

a. View menarik :

Tugas Akhir Arsitektur

- Dapat dioptimalkan dengan penempatan pintu masuk utama bangunan, juga penempatan bukaan seluas-luasnya agar pengunjung dapat mengeksplora ke seluruh penjuru arah.

b. View kurang begitu menarik :

- Dibuat semenarik mungkin dengan pembuatan tat ataman yang meliputi area rekreasi/ food court yang open space.

c. View Tidak menarik :

- Dapat digunakan sebagai ruangan yang tidak membutuhkan view lingkungan seperti area pengelola, service dan area PKL. Agar terlihat menarik, dibuat taman/landscape.

3.5.2.2. Analisa Orientasi Bangunan

Dasar Pertimbangan :

- Kondisi lingkungan di sekitar site
- Letak Entrance
- Nilai ekspose tinggi
- Arah kedatangan dan kepadatan pengunjung baik yang berkendara maupun pedestrian
- Kepadatan arus lalu lintas, dimana bangunan diorientasikan menghadap kearah yang paling banyak terlihatoleh pengunjung/ publik.

1. Fenomena :

- Jalan Slamet Riyadi merupakan jalan protokol kota Solo yang menempatkan kawasan Purwosari menjadi pintu gerbang penyambut kedatangan kedua setelah gapura Kleco. Oleh karena itu jalan Slamet Riyadi adalah jalan yang paling padat lalu lintasnya, yang tidak hanya di lewati oleh kendaraan-kendaraan dari dalam kota melainkan dari luar kota juga.
- Jalan Samratulangi merupakan jalan yang keramaiannya dalam taraf frekuensi sedang. Umumnya yang mengerti jalan ini, adalah masyarakat yang pernah tinggal di kota Solo, karena jalan ini adalah jalan tercepat menuju ke kawasan Manahan dan kec Banjarsari.

2. Analisis Penyelesaiannya :

Tugas Akhir Arsitektur

- Orientasi utama bangunan diarahkan pada ruas jalan Slamet Riyadi, dengan pertimbangan : merupakan ruas jalan yang paling padat lalu lintasnya/ ramai sehingga mudah di ekspose oleh publik.
- Orientasi pendukung di arahkan pada sisi ruas jalan Samratulangi sebagai akses jalan masuk kendaraan roda dua dan pedestrian.

3.5.2.3. Analisa Pencapaian

Dasar pertimbangan :

- Kondisi, arus kendaraan dan potensi jalan di sekitar site.
- Sirkulasi yang aman, nyaman, dan aksesibel baik untuk kendaraan maupun pejalan kaki ke dalam site.
- Arah kedatangan pengunjung dan intensitas arus kendaraan / pengunjung.
- Berhubungan langsung dengan jalan utama.

1. Fenomena :

“(A)” Jalan Slamet Riyadi, lebar 14 meter jalur 2 arah dengan intensitas kendaraan cukup padat baik kendaraan pribadi maupun umum

“(B)” Jalan Samratulangi, lebar 11 meter, jalur 2 arah dengan intensitas sedang.

“(C)” Jalan Walet/ jalan lingkungan, lebar 3,5 meter dengan intensitas kepadatan penduduk rendah, karena merupakan jalan kampung yang hanya di lalui oleh pejalan kaki, sepeda, dan sepeda motor.

“(D)” Jalan lingkungan, lebar 6 meter dengan intensitas kepadatan cukup rendah. Jalan ini sangat potensial baik untuk di perlebar menjadi 10 meteran-11 meteran sebagai jalan keluar dari bangunan Shopping Center yang akan di rancang. Yang nantinya menuju ke jalan Muh Husni Tamrin dan lurus terus menuju kearah kawasan Manahan.

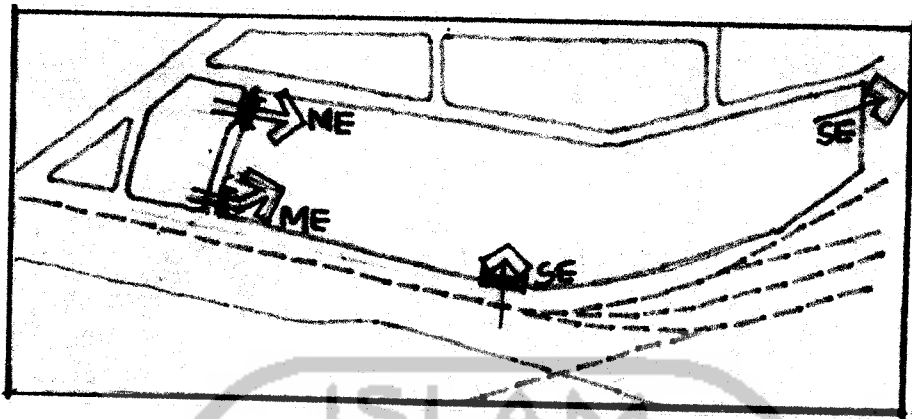
2. Analisis Penyelesaiannya :

Setelah melihat fenomena yang terjadi berdasarkan mengamati dari lebar jalan dan lokasi-lokasi rawan kemacetan, maka dari itu :

- Lokasi Main Entrance (ME) akan lebih dipilih diletakkan di area “(E)” dengan pertimbangan jaraknya cukup jauh dengan lintasan palang rel Kereta api dan berada di ruas jalan protokol Slamet Riyadi yang cukup lebar, namun tidak

Tugas Akhir Arsitektur

Sistem sirkulasi dengan arah pencapaian yang jelas dan langsung tanpa memberikan suatu peralihan.



Keuntungan, yaitu :

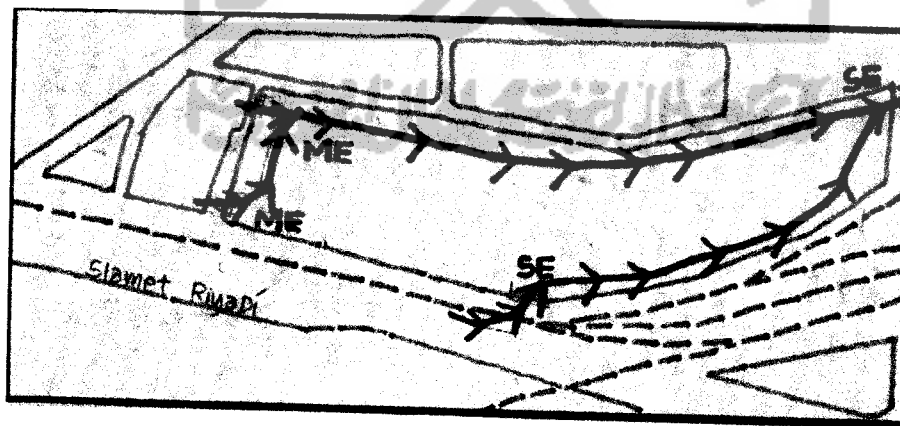
- Semua user yang masuk dan keluar lewat Main Entrance, Side Entrance dan Exit dapat terhindar dari crossing antar user.
- Baik untuk sirkulasi pedestrian, service dan sirkulasi pengunjung.

Kekurangannya, yaitu :

- User tidak dapat mengeksplorasi bentuk bangunan secara keseluruhan, namun hanya sebatas fasade saja.

b. Sirkulasi Memutar, yaitu

Sistem sirkulasi dengan memberikan suatu peralihanserta kejutandengan tetap menjaga privasi bangunan.



Keuntungan dan kekurangannya, yaitu :

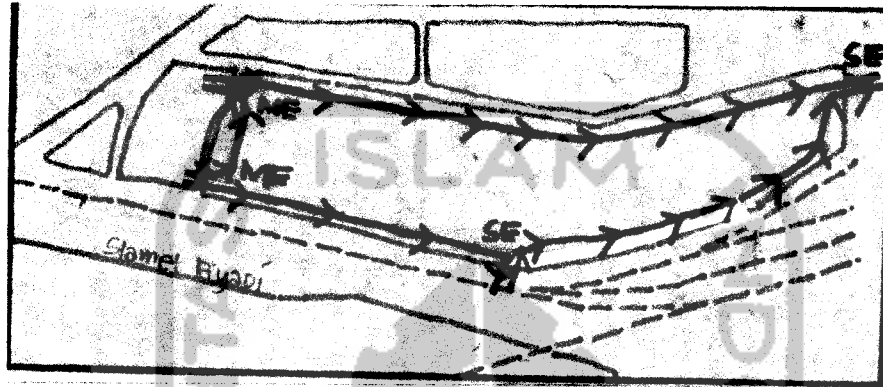
- Pengunjung dapat mengeksplere bangunan dan fasilitas bangunan yang terdapat pada site.

Tugas Akhir Arsitektur

- Baik untuk sirkulasi pengunjung berkendara baik dari Main Entrance menuju area parkir.

c. Sirkulasi Samping, yaitu :

Sistem sirkulasi yang memberikan pengarahannya tidak langsung, sirkulasi dapat dibelokkan untuk menuju bangunan sehingga memberikan peralihan dalam menonjolkan objek.



Keunggulannya, yaitu :

- Baik untuk sirkulasi pengunjung yang hanya dropping pengunjung saja, tidak melakukan aktifitas parkir.

Kekurangannya, yaitu :

- Crossing antar pengunjung yang berasal dari Main Entrance dan Sub Entrance dapat terjadi.

2. Analisis Penyelesaiannya :

- Melihat kondisi dan potensi alternatif sirkulasi dalam site tersebut di atas, maka digunakan sistem campuran antara sirkulasi frontal, sirkulasi memutar dan sirkulasi samping, hal ini dilakukan dengan pertimbangan :
- Para pedestrian menggunakan sirkulasi frontal diarahkan langsung menuju bangunan melalui satu sisi jalan pedestrian
- Pengunjung berkendara menggunakan sirkulasi memutar dan sirkulasi samping, dari ME ini diarahkan menuju bangunan (dropping penumpang) untuk kemudian menuju SE atau menuju area parkir untuk langsung ke dalam bangunan.

Tugas Akhir Arsitektur

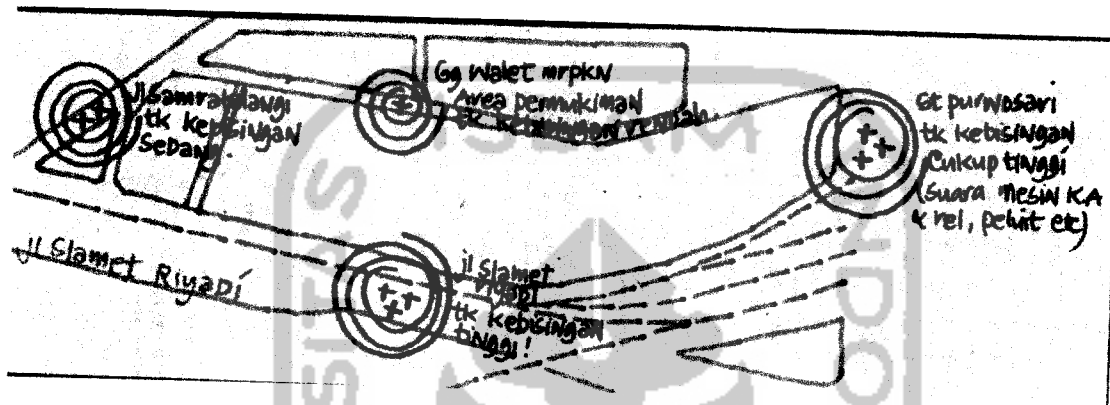
- Kegiatan service membutuhkan efektivitas kerja sehingga menggunakan sirkulasi frontal.

3.5.2.5. Analisa Kebisingan

Dasar Pertimbangan :

- Sumber bunyi dari lingkungan sekitar
- Unit kegiatan yang membutuhkan tingkat privasi tinggi

1. Fenomena :



2. Analisis Penyelesaiannya :

- Ketinggian bangunan yang lebih tinggi dari jalan
- Pemberian vegetasi pada sisi jalan untuk mengurangi kebisingan maupun polusi dari jalan raya
- Perletakan ruang yang membutuhkan privasi tinggi pada zona kebisingan rendah.
- Pemberian barrier baik berupa vegetasi maupun material kedap suara pada ruang kegiatan yang membutuhkan privasi tinggi

3.5.2.6. Analisis Penzoningan

Dasar Pertimbangan :

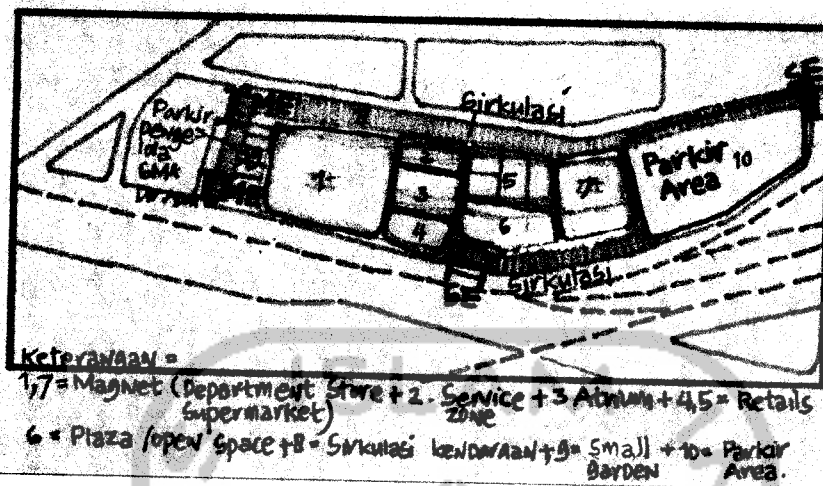
- Analisa-analisa yang telah dilakukan.
- Kebutuhan kenyamanan pada kelompok kegiatan terkait.
- Aksesibilitas terhadap site.

Terdiri dari :

1. Penzoningan Horizontal

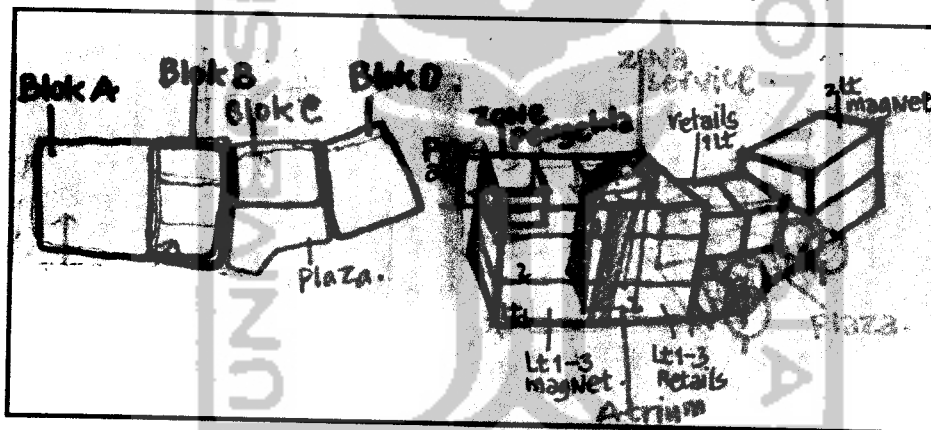
Tugas Akhir Arsitektur

Dibedakan menurut Fungsinya, yaitu atrium, magnet (Department Store/ Supermarket), retails, service dan pengelola.



2. Penzoningan Vertikal

Dibedakan menurut sifatnya, yaitu publik, semi publik, privat, service.



3.5.2.7. Analisa Tata Taman

Dasar Pertimbangan :

- Kondisi tapak merupakan daerah perdagangan dan jasa sehingga diperlu dalam kontrol pemandangan (*visual control*).
- Pengontrol iklim (*climate control*).
- Penghalang secara fisik yang diperlukan sebagai penghalang ruang servis dan parkir (*physical barriers*).

Analisa Penyelesaiannya :

Penyelesaian tata taman harus dapat menunjang kondisi bangunan yang ingin ditampilkan dan mendukung keadaan lingkungan, dengan konsep memiliki

Tugas Akhir Arsitektur

nilai estetis lingkungan sebagai daya tarik yang mempunyai nilai tambah kenyamanan lingkungan pada daerah perdagangan khususnya bagi bangunan perbelanjaan dan rekreasi. Dengan perwujudan melalui elemen-elemen landscape, yaitu taman dan penghijauan yang memiliki estetis tinggi, berguna sebagai :

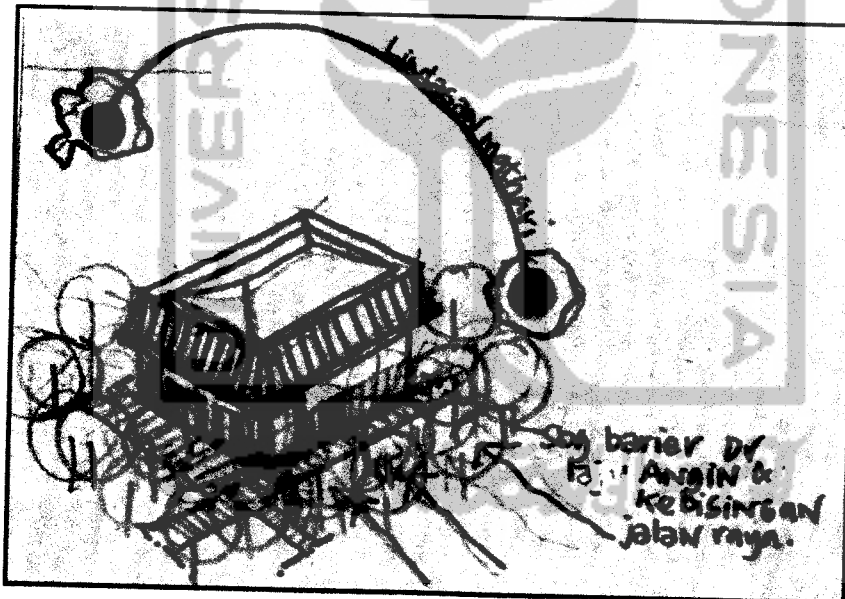
- Pengendali kebisingan dari lingkungan (buffer).
- Faktor psikologis dalam menentukan suasana dan pengaruh bangunan terhadap manusia/pengguna.

Elemen taman & penghijauan pada site³ :

1. Elemen lunak (soft material : tanaman)

a. Unsur peneduh / pelindung sebagai kontrol klimatologi

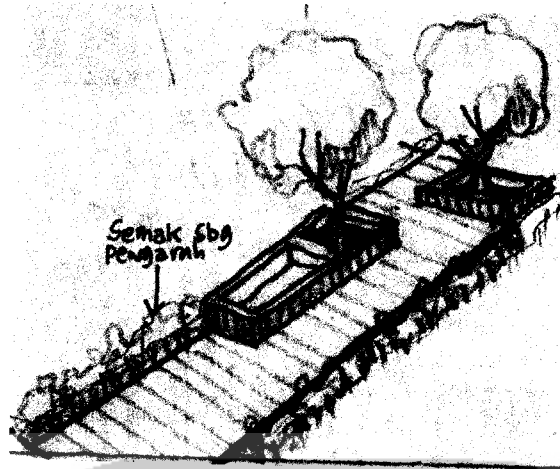
Tanaman peneduh, berupa pohon sedang dan besar (tajuk \pm 5 m, tinggi \pm 5-8 m), terutama pohon berbunga indah, berdaun indah dan rimbun. Berfungsi melindungi untuk pejalan kaki dan open space dari sengatan matahari.



b. Unsur pengarah

Tanaman pengarah, berupa semak yang berdaun indah dan mudah pemeliharaannya.

³ RUTRH Kota Surakarta



c. Unsur pembatas sebagai penghalang secara fisik

Tanaman pengalas (rumput yang mudah dipelihara). Untuk pulau jalan atau pembatas jalan/ruang luar yang berbeda, maupun pengisi pada grass block).

d. Unsur pengarah sebagai sirkulasi

Tanaman pengarah sirkulasi berupa pohon dan perdu berdaun kecil. Pohon dan perdu sebagai pengarah sirkulasi tapak maupun sirkulasi antar kegiatan

e. Unsur penerima / estetis / penghias

Tanaman penghias, berupa tanaman berbunga dan berdaun indah, yang dapat ditanam di tanah maupun dalam pot-pot atau bak bunga/tanaman. Ctnya : bogenvile

Serta sebagai pembatas sekaligus penghias ruang pada open space kegiatan PKL agar terkesan indah dan menarik.

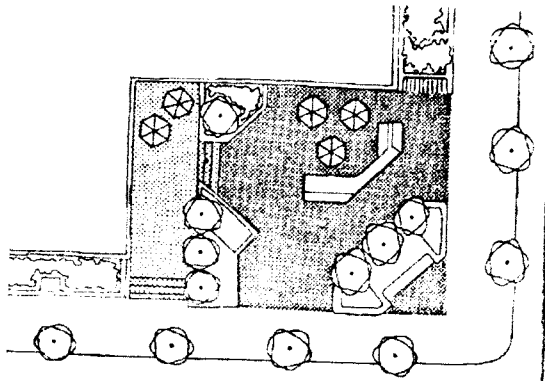
2. Elemen keras

Merupakan elemen tidak hidup yang terdapat pada ruang luar, yaitu :

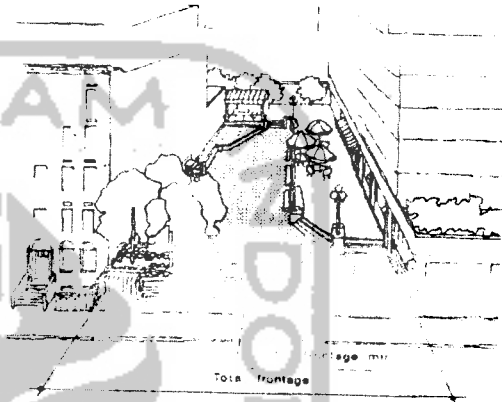
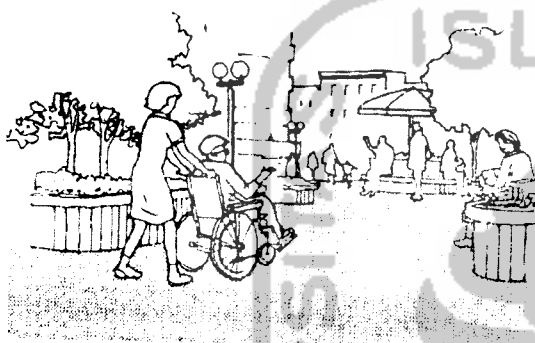
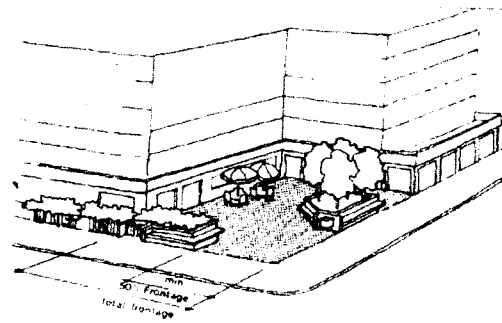
a. Plaza / ruang interaksi terbuka

Sebagai ruang interaksi bersama dan dapat juga digunakan sebagai tempat pertunjukan/pameran terbuka (waktu-waktu tertentu).

Tugas Akhir Arsitektur

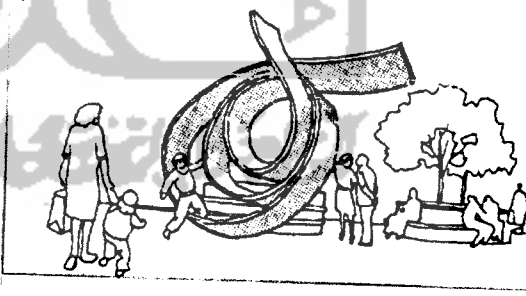
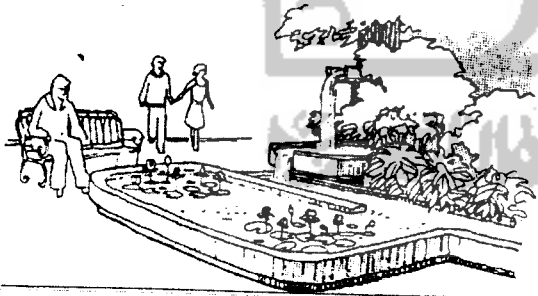


60% of Unobstructed primary space to be accessible to the disabled



b. Sculpture dan air mancur/kolam

Pemberian identitas bangunan melalui sculpture sangat komunikatif dalam menyampaikan sesuatu tentang sebuah bangunan. Sedangkan vountain air mancur sangat dibutuhkan untuk menimbulkan kesan menyegarkan yang rekreatif.



c. Penggunaan lampu-lampu taman.

d. Penggunaan tempat sampah khususnya pada area open space agar tetap bersih.

Elemen taman dan penghijauan pada sekitar site (jalan)⁴ :

1. Elemen lunak (soft material)

- Unsur pelindung/peneduh
- Unsur pengarah

⁴ RUTRH Kota Surakarta

Tugas Akhir Arsitektur

- Unsur penghias

Bertujuan memberikan kesan sekaligus mengarahkan pengunjung pada main entrance bangunan.

2. Elemen keras (hard material)

Elemen keras/elemen street furnitur, diatur dengan mempertimbangkan proporsi, harmonis, irama, keseimbangan, estetika dan kesatuan dengan lingkungan serta keserasian dengan bangunan pusat perbelanjaan dan rekreasi sehingga memberikan nilai daya tarik yang menarik pengunjung.

- a. Media promosi berupa neon sign, papan reklame
- b. Shelter, berupa halte bus kota dan sitting group berupa tempat duduk, tempat tunggu
- c. Telepon umum
- d. Elemen penerangan jalan berupa lampu-lampu penerangan jalan dan lampu-lampu penghias.



3.6. Analisa Peruangan

3.6.1. Analisa Kelompok Kegiatan

Dengan pertimbangan akan kebutuhan kegiatan dan sifat kegiatan yang akan difasilitasi, jenis kegiatan yang diwadahi dalam bangunan Shopping Center di Kawasan Stasiun Purwosari ini, adalah berupa :

1. Kegiatan Umum, yaitu

terdiri dari kegiatan informasi, promosi/pameran dan pergerakan.

Tugas Akhir Arsitektur

2. Kegiatan Utama, yaitu

terdiri dari kegiatan perbelanjaan, rekreasi dan pelayanan jasa.

3. Kegiatan Penunjang, yaitu

terdiri dari kegiatan pengelolaan, operasional dan service.

3.6.2. Analisa Pola Kegiatan

Berdasarkan jenis pelaku dan kegiatan yang dilakukan, pola kegiatan yang terdapat di dalam bangunan Shopping Center ini, adalah :

1. Jenis Pelaku Pengunjung

a. Aktif :

Pelaku bertindak sebagai pengunjung yang datang untuk melakukan kegiatan umum, kegiatan utama dan secara khusus aktif melakukan proses kegiatan perbelanjaan dan rekreasi serta layanan jasa atas fasilitas yang disediakan di dalam bangunan.

b. Pasif :

Pelaku bertindak sebagai pengunjung yang datang tidak untuk melakukan proses kegiatan perbelanjaan dan rekreasi, melainkan hanya untuk sekedar jalan-jalan saja.



2. Jenis Pelaku Penyewa/ penjual dan Karyawan toko, yaitu

Pelaku yang bertindak sebagai penyewa yang datang untuk melakukan kegiatan umum, kegiatan utama dan secara khusus melakukan proses kegiatan menyewa counter yang disewakan, menjual barang dagangannya dan melayani pembeli.



Tugas Akhir Arsitektur

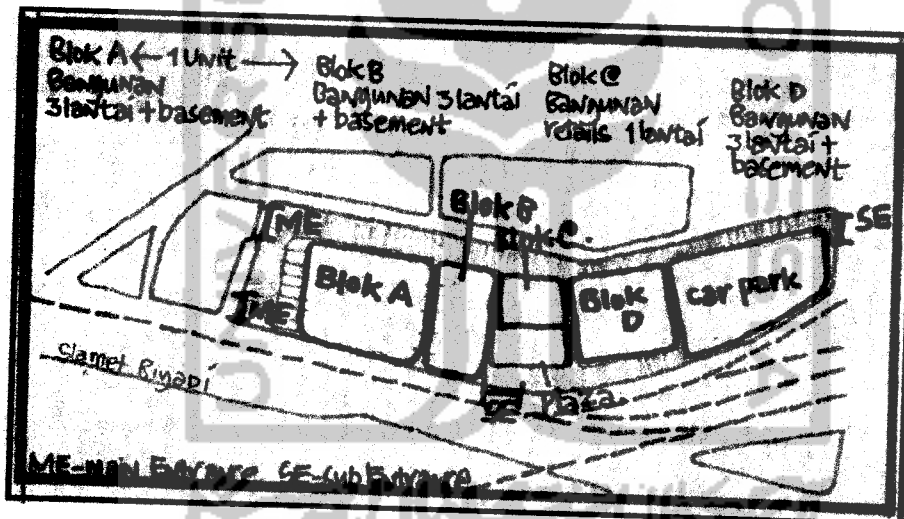
3. Jenis Pelaku Pengelola, yaitu

Pelaku yang bertindak sebagai penyewa yang datang untuk melakukan kegiatan administrasi, penjagaan, perawatan bangunan untuk kelancaran aktivitas-aktivitas yang berlangsung di dalam bangunan.



3.6.3. Analisa Pengelompokan Ruang

Dengan berdasarkan pertimbangan bentuk dan jenis kegiatan, sifat dan karakter kegiatan serta hasil analisa dari zoning massa bangunan Shopping Center di kawasan Purwosari Solo ini.



Pengelompokkan ruang sebagai fasilitas kegiatan yang ada meliputi fasilitas-fasilitas sebagai berikut :

3.6.3.1. Fasilitas Umum

Berfungsi untuk menunjang kegiatan umum yang pola kegiatannya untuk semua aktifitas pergerakan umum. Pelakunya baik pengunjung, penyewa/ penjual maupun pengelola. Fasilitas umum ini berupa :

- Main entrance, hall utama, atrium, ruang pameran, entertainment stage, direncanakan saling berhubungan dekat dan terletak di lantai 1 dengan

pertimbangan untuk kemudahan pencapaian dan untuk menarik perhatian pengunjung. Serta tambahan beberapa fasilitas lain seperti fasilitas ATM.

- Mall/ koridor dan ruang informasi disediakan di tiap lantai dengan pertimbangan kebutuhan sebagai pendukung kegiatan pergerakan dan informasi. Sebagai pelengkap diberikan fasilitas street furniture, petunjuk arah dan peta lokasi. Serta beberapa fasilitas lain seperti lavatory dan fasilitas telephon terletak pada ujung bangunan, dengan pertimbangan kebutuhan fasilitas ini dapat menunjang unit-unit perbelanjaan, rekreasi dan jasa.

3.6.3.2. Fasilitas Utama

Fasilitas utama yang meliputi fasilitas perbelanjaan dan rekreasi, direncanakan terletak menyebar pada tiap-tiap lantai, dengan pertimbangan alur sirkulasi yang dilalui oleh pengunjung dapat seimbang baik secara horisontal maupun vertikal. Fasilitas-fasilitas tersebut meliputi :⁵

A. Unit-unit perbelanjaan

- a. Department store, direncanakan dalam ruangan yang cukup luas terletak dalam 2 lantai yaitu pada lantai 2 dan lantai 3 bangunan blok "{A}" yang direncanakan letaknya agak jauh dari food court/ restaurant sehingga bisa menyediakan jalur pedestrian yang cukup lebar.
- b. Supermarket, direncanakan terletak dalam 1 lantai yang cukup luas, yaitu pada bangunan blok "{D}" lantai basement dan berada dekat dengan car park dengan pertimbangan kemudahan trolley barang dapat langsung didorong sampai ke kendaraan.
- c. Retails, akan direncanakan dalam dua tipe model perbelanjaan, yaitu open mall/ out door yang terletak di bangunan blok "{C}" dan model indoor yang terletak di bangunan blok "{B}" di lantai 2 dan lantai 3. Setiap unit retail mempunyai ukuran dan bentuk yang adaptable berdasarkan kebutuhan penyewa dimana penyewa dapat merubah desain ruangan berdasarkan persetujuan pihak pengelola (divisi architectural). Contohnya retail hardware

⁵ Darlow, Clive, BSc, ARICS, Enclosed Shopping Centre, Architectural Press - London, London, 1972, hlm 22

(elektronik, furniture, dan benda antik), yang mempunyai kebutuhan ruangan berdinging untuk penempatan barang.

- d. Bookstore, direncanakan berada dalam 1 lantai, pada lantai 1 bangunan blok "{D}".

B. Unit-unit rekreasi

- a. Bioskop/ theater, direncanakan berada pada lantai teratas bangunan blok "{D}" dengan pertimbangan kebutuhan struktur dan material yang berbeda dengan unit rekreasi lain, seperti kebutuhan sound system, kedap suara, ketinggian lantai dan ceiling.
- b. Gamestation (videogame/playstation, permainan ketangkasan) akan direncanakan untuk ditempatkan, berada dalam satu lantai dengan bioskop, yaitu lantai 2 bangunan blok "{D}".
- c. Restaurant, akan direncanakan pada salah satu atau lebih pada counter/ toko outdoor yang ada pada bangunan blok "{C}". Untuk Restaurant indoor terletak pada lantai 2 bangunan blok "{D}" dengan pertimbangan penempatan pada posisi maupun pandangan manapun akan tetap menguntungkan serta pertimbangan kenyamanan dan pandangan pengunjung.
- d. Foodcourt, direncanakan berada dalam ruangan indoor pada lantai 2 bangunan blok "{D}" dan beberapa buah counter di lantai 1 bangunan blok "{B}" yang berhubungan langsung dengan atrium. Counter Food court yang lainnya akan direncanakan untuk ditempatkan beberapa buah di sudut paling timur dari bangunan blok "{D}", tepatnya terletak di sebelah book store yang langsung menghadap ke car park dan dilantai 3 bangunan blok "B" yang tepatnya terletak di sebelah beauty salon.
- e. Coffee shop, direncanakan akan ditempatkan pada lantai 2 bangunan blok "{D}". Dan juga akan ditempatkan beberapa buah pada lantai 1 bangunan blok "{B}" yang menghadap ke arah plaza.

Berdasarkan macam penyewanya, ruang-ruang tersebut di atas kesemuanya merupakan anchor tenant (magnet), kecuali retails. Magnet ini menjadi tujuan utama

pengunjung sehingga ditempatkan agak jauh yang sekaligus dapat mendukung retails.

C. Pelayanan jasa

- a. Biro perjalanan/travel agent, direncanakan berada di lantai 1 bangunan blok "{B}" dan bangunan blok "{A}" dengan pertimbangan kemudahan informasi dan pemenuhan kebutuhan pengunjung sebelum melakukan kegiatan perbelanjaan dan rekreasi.
- b. Apotek dan optik, direncanakan berada di lantai 2 bangunan blok "{B}".
- c. Beauty/barber shop/salon kecantikan, merupakan retails, direncanakan pada lantai 3 bangunan blok "{B}".
- d. Studio foto (photographic studio), direncanakan berada satu lantai dengan warnet, food court/ restaurant, yaitu pada lantai 2 bangunan blok "{D}"..
- e. Bank/Money changer, direncanakan akan ditempatkan beberapa counter pada lantai 1 bangunan blok "{A}" yang berdekatan dengan hall.

3.6.3.3. Fasilitas Penunjang

Fasilitas penunjang berfungsi untuk menunjang kelancaran/ kenyamanan user dalam kegiatan utama dan kegiatan umum pada bangunan Shopping Center ini. Yang meliputi beberapa fasilitas sebagai berikut :

- a. Unit kegiatan pengelolaan seperti kegiatan administrasi dan manajemen, direncanakan terletak pada top floor/ lantai 3 bangunan blok "{A}"⁶
- b. Unit kegiatan operasional dan service, direncanakan pada basement, dengan pertimbangan kemudahan pergerakan dan kesesuaiannya dengan fungsi lainnya.
- c. Unit kegiatan parkir baik mobil maupun sepeda motor menempati area bangunan yang dibedakan antara parkir pengunjung, pengelola dan kendaraan muatan. Perletakkan parkir direncanakan pada basement bangunan blok "{A}" dan "{B}" dan park area di timur bangunan Shopping Center. Parkir pengelola ditempatkan pada suatu tempat khusus di

⁶ Neufert, Ernst, Sjamsu Amril, Data Arsitek edisi 1, Jakarta, 1980

basement, sedangkan pengunjung dan penyewa terletak di sebagian tempat lain di basement dan park area di timur bangunan Shopping Center.

3.6.4. Analisa Persyaratan Ruang

Dengan pertimbangan persyaratan kebutuhan fasilitas yang harus disediakan, atas pengelompokan ruang di atas, setiap ruang kegiatan out-door dan in-door baik fasilitas pusat perbelanjaan, rekreasi, layanan jasa, maupun servis pengelolaan, operasional servis dan perparkiran juga memiliki perbedaan kebutuhan ruang masing-masing.

No	Jenis Ruang	Persyaratan
01	Peruangan seluruh fasilitas bangunan Shopping Center	<ul style="list-style-type: none"> A Jalan masuk maupun sirkulasi dalam rg harus jelas. B Kelengkapan fasilitas dlm rg yg memenuhi standart (pertimbangan tinggi besar manusia) C Tinggi antar lantai, tiap ruang antara 4-5 m D Area perbelanjaan merupakan area bebas kolom (untuk kenyamanan gerak dan pandangan dalam ruangan) E Lebar selasar/ plaza min 2 m F Terdapat batas tepi street mall/ koridor dengan counter 60 cm G Pengaturan Lighting peruangan
02	Peruangan untuk fasilitas rekreasi : a. Restaurant, coffeshop, food court - Indoor - Out door b. Theater/ bioskop c. Community center d. Gamestation	<ul style="list-style-type: none"> A Tata letak harus jelas B Sirkulasi pergerakan lancar C Pengaturan penerangan, sound system, ketinggian lantai D Sirkulasi udara terbuka lancar E Pengaturan penerangan, sound system, kedap suara/ akustik, ketinggian lantai. F Ruang luas jalan masuk berbeda dengan area perbelanjaan G Tata letak harus jelas
03	Fasilitas Umum dan Service	<ul style="list-style-type: none"> A Letaknya terjangkau dan jelas B Besaran ruang minimal 1 orang (60x50 cm) C Ruang parkir mempunyai akses langsung untuk masuk ke dalam bangunan, tinggi antar lantai 2,5-3 m, luasan cukup besar untuk menampung, parkir ekonomis (90°)
04	Ruang Luar	<ul style="list-style-type: none"> A Taman untuk mengcover polusi lalu lintas jalan B Perbedaan jalur sirkulasi kendaraan dan pedestrian untuk masuk kedalam bangunan dengan perbedaan teksture atau ketinggian. C Jalur pedestrian terlindungi (memakai atap) D Jalur kendaraan mempunyai 2 akses langsung/ melewati bangunan dan masuk parkir bangunan

Secara khusus, penyewa yang menyewa ruang dagang baik unit perbelanjaan maupun rekreasi dapat mendesain kembali ruangan tersebut, namun disesuaikan

Tugas Akhir Arsitektur

dengan ketentuan/persyaratan yang dibuat atau dengan persetujuan divisi architectural bangunan Shopping Center di kawasan stasiun Purwosari ini.

3.6.5. Analisa Kelompok Kegiatan dan Kebutuhan Ruang

Dasar Pertimbangan :

a. Macam aktivitas kegiatan yang terjadi dari masing-masing kelompok ruang.

b. Fasilitas dari tiap kelompok ruang.

No	Kelompok Kegiatan	Fasilitas	Aktivitas/ Kegiatan	Kebutuhan Ruang
01	<u>Kegiatan Umum</u>			
	A. Kegiatan Informasi	Rg Informasi	Pemberian informasi kepada pelanggan	Rg Informasi/ Costumer service
	B. Kegiatan Pameran/ Promosi/ Entertainment	Rg Pameran Rg Entertainment	Pameran/ promosi/ peragaan barang Pelayanan Costumers Penyajian Hiburan	Rg Pameran Counter Pelayanan Atrium
	C. Kegiatan Pergerakan	Rg Sirkulasi ATM Telpon Box	Sirkulasi Transaksi ATM Menelpon	Entrance/ main Hall Atm Box Street mall/ aisless utk telpon box
	D. Kegiatan Belanja	Department Store	Penjualan Barang Pengepasan pakaian Pengadaan / penyimpanan barang Pembayaran Penjualan daily goods/ Barang keb sehari-hari Penyimpanan bahan makanan Penyimpanan barang Pembayaran Book Store Penitipan barang Penjualan buku & alat tulis Pengadaan barang Pembayaran	Rg Penyajian barang Fitting & dressing room Gudang/ storage space Kasir R Penyajian barang Gudang pendingin/ Freezer Gudang/ storage space Kasir Tempat penitipan R penyajian barang Gudang/ storage space Kasir
		Retails Shop	Penjualan aneka barang Peragaan barang Pengadaan barang	R penyajian barang R Peragaan/ etalase Gudang/ storage space
02	A. Kegiatan Rekreasi	Theater/ Bioskop Game station Restaurant	Pembelian Ticket Menunggu pemutaran film Pembelian Snack Menonton film Persiapan Karyawan Administrasi Bioskop Pemutaran Film Metabolisme Pembelian Ticket Permainan gamestation Penyimpanan alat Makan dan minum Penyimpanan bahan Pengolahan makanan Penyimpanan alat Pembuangan sampah Pembayaran Penyimpanan barang Metabolisme	Loket Lobby/ Rg Tunggu Cafetaria Audience Rg Karyawan R Administrasi R Proyektor Lavatory Loket Area gamestation Gudang Area makan/ minum Freezer Dapur Gudang Rg Sampah Kasir Loker Lavatory

Tugas Akhir Arsitektur

No	Kelompok Kegiatan	Fasilitas	Aktivitas/ Kegiatan	Kebutuhan Ruang
02	<u>Kegiatan Rekreasi</u>	Food Court	Makan dan minum Pengolahan makanan Penyimpanan Service Pembuangan sampah Pembayaran Metabolisme	Area makan minum Dapur Locker Gudang Rg sampah Kasir Lavatory
		Coffee shop	Makan dan minum Pelayanan Kegiatan service Pembayaran	Area makan minum Bertender Area service Kasir
03	<u>Kegiatan Layanan Jasa</u>	Warnet	Antri Brosing Internet Pengontrolan alat & Pembayaran	Rg Tunggu Rg Internet Rg Kontrol & Kasir
		Travel Agency	Antri Pemesanan Ticket Administrasi	Rg Tunggu Rg Layanan Ticket Rg Administrasi
		Beauty Salon	Antri Potong Rambut Cuci rambut Perawatan badan Penyajian bahan Pembayaran Penyimpanan alat dan bahan	Rg Tunggu Rg Potong rambut Rg Cuci/ bilas Rg Perawatan Rg Penyajian/ etalase Kasir Gudang/ storage
		Studio Foto/ Photographic studio	Antri Penyajian barang Pemotretan Rias wajah dan ganti baju Pembayaran Pengolahan gambar Penyimpanan Gambar Penyimpanan Alat	Rg Tunggu Rg penyajian/ etalase Rg studio foto Rg rias dan ganti Kasir R Cuci Cetak Film Computer/ Storage Gudang
		Money Changer	Menunggu Menanyakan informasi Mengantri giliran Menggambil/ menabung Menukar uang	Rg Tunggu Rg Informasi Rg antri Rg Pelayanan/ Kasir Rg Pelayanan money changer
			Menyimpan uang Menghitung keuangan Menghitung Keuangan Mengatur Kelancaran Bank Penyimpanan barang Metabolisme Penjagaan Keamanan	Rg Khazanah Rg Akuntansi Rg Sekertariat Rg Pimpinan Storage/ gudang Lavatory Rg Security
No	Kelompok Kegiatan	Fasilitas	Aktivitas/ Kegiatan	Kebutuhan Ruang
04	<u>Kegiatan Penunjang</u>	Administrasi /manajemen	Perencanaan dan pemrograman	- Rg General Manajer (GE) - Rg Asisten Manajer - Rg tamu
			Pengontrolan dan Evaluasi	- Rg Manajer divisi Arsitektural - Rg Manajer divisi Engineer - Rg Manajer divisi Accounting

Tugas Akhir Arsitektur

No	Kelompok Kegiatan	Fasilitas	Aktivitas/ Kegiatan	Kebutuhan Ruang
04	<u>Kegiatan Penunjang</u>			
	A. Kegiatan Pengelolaan	Administrasi	Pengontrolan dan Evaluasi	- Rg Manajer divisi kredit - Rg Manajer divisi pemasaran (retails advertais promotion) - Rg Manajer divisi Car park - Rg Manajer divisi Security
			Pengarsipan data dan Administrasi	- Rg Administrasi - Rg Arsip
		Rg Pertemuan	Rapat Pengelola	Rg Rapat
			Penyimpanan alat	Rg Penyimpanan
			Penerimaan tamu	Lobby
		Sarana Penunjang	Makan minum	Area makan minum
			Pengolahan makanan	Pantry & dapur
			Beribadah	Musholla
			Penyimpanan	Storage/ gudang
			Metabolisme	Lavatory
	B. Kegiatan Service	Operasional Bangunan	Penerimaan barang	Rg Loading dock
			Bongkar muat barang	Rg Bongkar muat
			Penyimpanan barang	Gudang/ storage
			Pengangkutan barang	Lift barang
			Pengelolaan	Rg Pengelola
		Utilitas bangunan (MEE)	Pengelolaan alat	- Rg Genset - Rg AHU - Rg Reservoir - Rg PABX
			Penyimpanan alat Service	- Gudang/ storage - Rg Sampah
		Maintenance	Maintenance gedung	Rg Maintenance
			Penyimpanan alat	Gudang/ storage
		Rg Karyawan	Penyimpanan barang	Locker barang
			Ganti Uniform/seragam kerja	Rg Ganti
No	Kelompok Kegiatan	Fasilitas	Aktivitas/ Kegiatan	Kebutuhan Ruang
04	<u>Kegiatan Penunjang</u>			
	B. Kegiatan Service	Rg Karyawan	Istirahat Karyawan	Rg Karyawan
		Sarana Peribadatan	Peribadatan	Musholla/ Rg Ibadah
			Metabolisme	Lavatory
		Pos Keamanan	Penjagaan keamanan	Pos jaga
		Area Parkiran	Istirahat	Rg Keamanan
			Parkir Pengunjung	Area Parkir mobil Area Parkir sepeda motor
			Parkir Pengelola	Area Parkir mobil Area Parkir sepeda motor

3.6.6. Analisa Besaran Ruang

1. Dasar pertimbangan

- a. Kapasitas ruang/jumlah pemakai
- b. Dimensi perabot/peralatan
- c. Jenis kegiatan
- d. Standar luasan unit fungsi yang dibakukan

Tugas Akhir Arsitektur

- e. Standar flow gerak, sirkulasi
- f. ⁷Pendekatan hubungan personal (meter) yang cukup bagi individu untuk mewujudkan personal spacenya atau suatu kapsul maya yang berpindah-pindah mengikuti gerakan individu yang bersangkutan (J.D. Fisher, 1984) sesuai dengan tingkat interaksi sosialnya dengan orang lain, dengan menggunakan formula : luas alas kapsul maya personal space x jumlah pelaku kegiatan = $\pi \cdot r^2 \cdot A$ keterangan; π : 3,14 ; r : jarak personal space sesuai dengan tingkat interaksi sosial antar individu. A : pendekatan kapasitas ruang/jumlah pelaku kegiatan

2. Dasar Perhitungan :

a. Perhitungan Standart (studi literatur) :

- Neufert Architect Data, Ernst Neufert, edisi 1 & 2, 1980
- Time-Saver Standards for Building Types, Joseph de Chiara and John Hancock Callender, 1973
- Human dimension and interior space

b. Perhitungan Khusus : ditentukan dari besaran kapasitas, kenyamanan pengguna ruang, unit fungsi, sirkulasi, flow

Penentuan gerak flow, yaitu :

- 10 % = standar flow gerak minimum
- 20 % = kebutuhan keleluasaan gerak
- 30 % = tuntutan kenyamanan fisik
- 40 % = tuntutan kenyamanan psikis
- 50 % = tuntutan persyaratan spesifikasi kegiatan
- 60 % = keterlibatan terhadap service kegiatan
- 70 - 100 % = untuk ruang umum, hall, mall, galeri pameran

Perhitungan asumsi

c. Perhitungan Besaran Ruang :

Luas area site ini, adalah : 11.332 m². Apabila koefisien lantai dasarnya adalah 60%.

Maka luas lantai nya, adalah: $0,6 \times 11.332 : 6.799,2 \text{ m}^2$

⁷ Pusat Perbelanjaan dan Rekreasi di Solo Baru, TGA, 2002

3.6.6.1. Kegiatan Umum

No	Macam Fasilitas	Macam Ruang	Besaran Ruang						
			Keb Ruang/ sat : unit	Capacity /unit	Pendekatan /Standart sat : m ² /org	Luas Ruang dlm m ²	Perkalian	Total dlm m ²	
01	Fasilitas Umum	Rg Informasi	4 Unit	9 org	Keb Perabot : - 3 meja - 6 kursi Hub Personal : 0,5-1,3	Besaran Perabot : -3x0,6x1,25 : 2,25 -9x0,6x0,55 : 2,97 Besaran Rg : 3,14x0,75 ² x6 : 10,6	5,22x10 : 21	52,2	
02		Main Hall	1 Unit	270 org	Hub Personal : 0,5-1,3	Besaran Rg : 3,14x0,5 ² x270 : 213		213	
03		Mall/ koridor	-	-	Standart : 30 % dari Lt Dsr Bangunan	Besaran Rg : 0,3x0,6x 6.343,4m ²		1.141,8	
04		Atrium	1 Unit	397 org	Standart : 1,6m ² /org	Besaran Rg : 397x1,6		636	
05		Rg Pamer	1 Unit	-	Asumsi			155,2	
06		Lavatory wanita	6 Unit	6 org	Keb Perabot : - 4 closet - 2 wastafel Hub Personal : 0,5-1,3	Besaran Perabot : -4x0,8x1,2 : 3,84 -2x0,5x0,7 : 0,7 Besaran Rg : 3,14x1,1 ² x6 : 22,8	6 x27,4 : 384 total unit : 27,4	164,4	
07		Lavatory Pria	6 Unit	7 org	Keb Perabot : - 2 closet - 2 wastafel - 3 urinoir Hub Personal : 0,5-1,3	Besaran Perabot : -2x0,8x1,2 : 1,92 -2x0,5x0,7 : 0,7 -3x0,65x0,6 : 1,17 Besaran Rg : 3,14x1 ² x7 : 22	6x25,8 : 154,8 total unit : 25,8	154,8	
08		Telepon Box Coin/card	8 Unit	1 org	Keb Perabot : - 1 box telp Hub Personal : 0,5-1,3	Besaran Perabot : -1x0,6x0,25 : 0,15 Besaran Rg : 3,14x1,3 ² x1 : 5,6	8x5,75 : 46	46	
09		ATM box	8 Unit	1 org	Keb Perabot : -1 mesin atm Hub Personal : 0,5-1,3	Besaran Perabot : -1x0,95x0,6 : 0,57 Besaran Rg : 3,14x1,3 ² x1 : 5,6	8x6,2 :	49,6	
Flow 30%		: 30% x [52,2+213+1.141,8+636+155,2+164,4+154,8+46+49,6]						: 30% x 2.613 : 783,9	
Luas total Fasilitas Umum		: 2.613 + 783,9 : 3.396,9							

3.6.6.2.c. SUPER MARKET

Besaran Ruang									
No	Macam Fasilitas	Macam Ruang	Keb Ruang/ sat : unit	Capacity /unit	Pendekatan /Standart sat : m ² /org	Luas Ruang dlm m ²	Perkalian	Total dlm m ²	
					Asumsi :				
01	Fasilitas Utama	Area penjualan	-	-		1.008 m ²		1008	
	Perbelanjaan								
02		Gudang	1 Unit	-	Standart : 5% x area penjualan	0,05x1008 50,4		50,4	
03		Freezer	1 Unit	-	Standart : 5% x area penjualan	0,05x1008 : 50,4		50,4	
04		Tmpt penitipan barang	1 Unit	1 org	Keb Perabot : - 2 rak simpan - 1 kursi	Besaran Perabot : - 2,0x0,6x1,5 : 1,8 - 0,6x0,55 : 0,33		7,5	
					Hub Personal : 0,5-1,3	Besaran Rg : 3,14x1,3 ² x1 : 5,3			
05		Kasir	8 Unit	2 org	Keb Perabot : - 1 mejakasir - 1 mejapengepakan	Besaran Perabot : - 0,6x0,75 : 0,45 - 0,9x1,5 : 2,7	8x6,65 : 80	53,2	
					Hub Personal : 0,5-1,3	Besaran Rg : 3,14x0,75 ² x2 : 3,5			
Flow 30%							: 30% x 1169,5 :	350,85	
Luas total Supermarket				: 1.169,5 + 350,85 :				1.520,35	

3.6.6.2.d. BOOK STORE

No	Macam Fasilitas	Macam Ruang	Besaran Ruang						
			Keb Ruang/ sat : unit	Capacity /unit	Pendekatan /Standart sat : m ² /org	Luas Ruang dlm m ²	Perkalian	Total dlm m ²	
01	Fasilitas Utama	Area penjualan	-	-	-	194 m ²	194 m ²		194
	Perbelanjaan								
02		Gudang	1 Unit	-	Standart : 10% x area penjualan	0,1x194 : 19,4			19,4
03		Kasir	1 Unit	2 org	Keb Perabot : - 1 mejakasir - 2 kursi - 1 raksimpan Hub Personal : 0,5-1,3	Besaran Perabot : - 0,9x1,5 : 1,35 - 2x0,6x0,55 : 0,66 - 0,4x3,00 : 1,2 Besaran Rg : 3,14x0,75 ² x2 : 3,5	6,7		6,7
04		Tmpt penitipan barang	1 Unit	1 org	Keb Perabot : - 2 raksimpan - 1 kursi Hub Personal : 0,5-1,3	Besaran Perabot : - 2,0x0,6x1,5 : 1,8 - 0,6x0,55 : 0,33 Besaran Rg : 3,14x1,3 ² x1 : 5,3			7,5

Flow 30% : 30% x [194+19,4+6,7+7,5] : 30% x 227,6: 68,28

Luas total Book Store : 227,6+68,28: 295,88

3.6.6.2.e. OPTIK STORE

No	Macam Fasilitas	Macam Ruang	Besaran Ruang						
			Keb Ruang/ sat : unit	Capacity /unit	Pendekatan /Standart sat : m ² /org	Luas Ruang dlm m ²	Perkalian	Total dlm m ²	
01	Fasilitas Utama	Ruang penyajian	1 Unit	20 org	Keb Perabot : - 3 rak saji - 2 almari saji Hub Personal : 0,5-1,3	Besaran Perabot : - 3x0,55x1,5 : 2,5 - 2x0,6x1,75 : 2,1 Besaran Rg : 3,14x1 ² x12 : 37,68	total unit : 42,28		42,28
02	Pelayanan jasa	Kasir	1 Unit	1 org	Keb Perabot : - 1 mejakasir - 1 kursi Hub Personal : 0,5-1,3	Besaran Perabot : - 0,6x0,75 : 0,45 - 0,6x0,55 : 0,33 Besaran Rg : 3,14x0,75 ² x1 : 1,8	total unit : 2,58		2,58
03		Ruang simpan	1 Unit	2 org	Keb Perabot : - 2 meja - 2 kursi - 1 raksimpan Hub Personal : 0,5-1,3	Besaran Perabot : - 2x0,9x1,5 : 2,7 - 2x0,6x0,55 : 0,66 - 1x0,4x1,5 : 0,6 Besaran Rg : 3,14x0,75 ² x2 : 3,5	total unit : 7,46		7,46

Flow 30% : 30% x [42,28+2,58+7,46] : 30% x 52,32: 15,7

Luas total Optik store : 52,32+15,7: 68,02

Jadi Luas total Fasilitas Perbelanjaan {Retails, Department Store, Supermarket, Book Store dan Optik Store}

Adalah : 2.288+3.517,54+1.095,3+676,28+43,52 : 7.620,64

3.6.6.3.a. BIOSKOP/ THEATER

No	Macam Fasilitas	Macam Ruang	Besaran Ruang					Perkalian	Total dlm m ²
			Keb Ruang/ sat : unit	Capacity /unit	Pendekatan /Standart sat : m ² /org	Luas Ruang dlm m ²			
01	Bioskop/ Fasilitas Utama	Theater Audience	2 Unit	80 org	Keb Perabot : - 80 kursi	Besaran Perabot : -80x0,7 : 56	118,8x2 : 237,6	237,6	
	Rekreasi					Hub Personal : 0,5-1,3			Besaran Rg : 3,14x0,5 ² x80 : 62,8
02		Lobby	1 Unit	96 org	60% x jml kursi : 0,6x160 :	- 96 kursi	96x0,6x0,8 : 46,08	121,44	
						Hub Personal : 0,5-1,3	Besaran Rg : 3,14x0,5 ² x96 : 75,36		total unit : 121,44
03		Locket	4 Unit	1 org	Keb Perabot : - 1 meja - 1 kursi	Besaran Perabot : -1x0,6x0,4 : 0,24 -1x0,6x0,55: 0,33	2,35x4 : 4,7	9,4	
						Hub Personal : 0,5-1,3			Besaran Rg : 3,14x0,75 ² x1 : 1,78
04		Cafetaria	2 Unit	2 org	Keb Perabot : -3rak makanan - 1 almari - 1 meja - 2 kursi	Besaran Perabot : -3x0,6x1,25 : 2,25 -1x0,4x2,25: 0,9 -1x0,6x0,9: 0,54 -2x0,55x0,6: 0,66	7,85x2 : 15,7	15,7	
						Hub Personal : 0,5-1,3			Besaran Rg : 3,14x0,75 ² x2 : 3,5
05		Rg Karyawan	1 Unit	- -	Standart : 38	1x38		38	
06		Rg Ad ministrasi	1 Unit	4 org	Keb Perabot : - 2 meja - 4 kursi - 1raksimpan	Besaran Perabot : -2x0,9x1,5 : 2,7 -4x0,6x0,55: 1,32 -1x0,4x1,5 : 0,6	2 x31,58 : 63,16	11,62	
						Hub Personal : 0,5-1,3			Besaran Rg : 3,14x0,75 ² x4 : 7
07		Rg Proyektor	4 Unit	- -	Standart : 19-25	4x20m ²		80	
08		Lavatory wanita	2 Unit	8 org	Keb Perabot : - 6 closet - 2 wastafel	Besaran Perabot : -6x0,8x1,2 : 5,76 -2x0,5x0,7 : 0,7	2 x31,58 : 63,16	63,16	
						Hub Personal : 0,5-1,3			Besaran Rg : 3,14x1 ² x8 : 25,12
09		Lavatory Pria	2 Unit	6 org	Keb Perabot : - 4 closet - 2 wastafel	Besaran Perabot : -4x0,8x1,2 : 3,84 -2x0,5x0,7 : 0,7	2 x24,94 : 49,88	49,88	
						Hub Personal : 0,5-1,3			Besaran Rg : 3,14x1 ² x6 : 18,84
Flow 30% : 30% x [237,6+121,44+9,4+15,7+38+11,62+80+63,16+49,88] : 30% x 626,8: 188,04									
Luas total Bioskop/ Theater : 626,8+ 188,04: 814,84									

3.6.6.3.b. GAME STATION

No	Macam Fasilitas	Macam Ruang	Besaran Ruang					Perkalian	Total dlm m ²
			Keb Ruang / sat : unit	Capacity /unit	Pendekatan /Standart sat : m ² /org	Luas Ruang dlm m ²			
	Game Station								
01	Fasilitas Utama	Loket	1 Unit	2 org	Keb Perabot :	Besaran Perabot :		4,91	
					- 1 mejalayanan	- 1x0,6x1,25 : 0,75			
	Rekreasi				- 2 kursi	- 2x0,6x0,55: 0,66			
								total unit : 4,91	
					Hub Personal : 0,5-1,3	Besaran Rg : 3,14x0,75 ² x2 : 3,5			
02	Area Game Station	1 Unit	20 org	Keb Perabot :	Besaran Perabot :		101,5		
				- 12 videogame	- 12x1,5x0,9:16,2				
					- 12 game	- 12x1,5x1,25:22,5			
					ketangkasan			total unit : 101,5	
					Hub Personal : 0,5-1,3	Besaran Rg : 3,14x1 ² x20 : 62,8			
03	Ruang Pengelola	1 Unit	2 org	Keb Perabot :	Besaran Perabot :		13,34		
				- 2 meja	- 2x0,7x1 : 1,4				
					- 2 kursi	- 2x0,6x0,55:0,66			
					- 1 raksimpan	- 0,4x1,25 : 5		total unit : 13,34	
					Hub Personal : 0,5-1,3	Besaran Rg : 3,14x1 ² x2 : 6,28			
04	Gudang	1 Unit	-	Standart :			9,505		
				10% x area gamestation	0,10x95,05 : 9,505				
Flow 40%		: 40% x [4,91+101,5+13,34+9,505]					: 40% x 129,3 : 51,72		
Luas total Game Station		: 129,3+51,72 : 181,02							

3.6.6.3.c. RESTAURANT

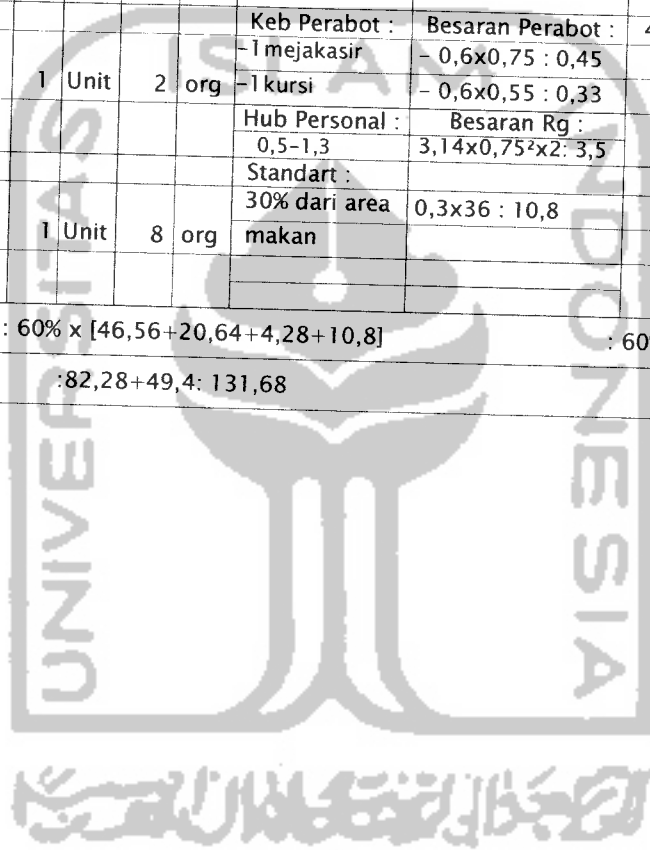
Besaran Ruang								
No	Macam Fasilitas	Macam Ruang	Keb Ruang/ sat : unit	Capacity /unit	Pendekatan /Standart sat : m ² /org	Luas Ruang dlm m ²	Perkalian	Total dlm m ²
	Restaurant				Standart :	Besaran Perabot :		
01	Fasilitas Utama	Restaurant	12 Unit	4 org	- 1 meja - 4 kursi	-1,8x1 : 1,8 -0,55x0,6x4 : 1,32	12x6,26 : 75,12	75,12
	Rekreasi				Hub Personal : 0,5-1,3	Besaran Rg : 3,14x0,5 ² x4 : 3,14		
02		Dapur	1 Unit	-	Standart : 15% xarea makan	0,15x75,12 : 11,27		11,27
03		Freezer	1 Unit	-	Standart : 5% xarea makan	0,05x75,12 : 3,8		3,8
04		Gudang kering	1 Unit	-	Standart : 5% xarea makan	0,05x75,12 : 3,8		3,8
05		Ruang sampah	1 Unit	-	Standart : 10% xarea dapur	0,10x14,82 : 1,482		1,48
06		Locker	1 Unit	15 org	Keb Perabot : -15 lockersimpan - 1 meja - 1 kursi	Besaran Perabot : -15x0,6x0,4 :3,6 - 1x0,6x0,9 :0,54 - 1x0,55x0,6:0,33	total unit : 16,27	16,27
					Hub Personal : 0,5-1,3	Besaran Rg : 3,14x0,5 ² x15 : 11,8		
07		Kasir	1 Unit	2 org	Keb Perabot : -1 mejakasir -1kursi	Besaran Perabot : - 0,6x0,75 : 0,45 - 0,6x0,55 : 0,33	1x2,58 : 2,58	2,58
					Hub Personal : 0,5-1,3	Besaran Rg : 3,14x0,75 ² x1 : 1,8		
Flow 60% : 60% x [98,88+14,82+4,94+4,94+1,48+16,27+2,58]							: 60% x 114,32: 68,6	
Luas total Restaurant			: 114,32+68,6 : 182,92					

3.6.6.3.d. FOOD COURT

No	Macam Fasilitas	Macam Ruang	Besaran Ruang						Perkalian	Total dlm m ²
			Keb Ruang/ sat : unit	Capacity /unit	Pendekatan /Standart sat : m ² /org	Luas Ruang dlm m ²				
Food Court										
01	Fasilitas Utama Rekreasi	Area Makan	30 Unit	-	-	Standart :	2,3x2,35 : 5,875	30x5,875 : 176,25	176,25	
						- 1 meja				
						- 4 kursi				
02		Pantry	15 Unit	-	-	Standart :	0,3x176,25 : 52,88		52,88	
						30% dari area makan				
								total unit : 3,53		
03		Locker	1 Unit	15	org	Keb Perabot :	Besaran Perabot :		16,27	
						- 15 lockersimpan	- 15x0,6x0,4 : 3,6			
						- 1 meja	- 1x0,6x0,9 : 0,54			
						- 1 kursi	- 1x0,55x0,6 : 0,33			
						Hub Personal :	Besaran Rg :			
						0,5-1,3	3,14x0,5 ² x15 : 11,8			
04		Gudang	1 Unit	-	-	Standart :	0,1x176,25 : 17,63		17,63	
						10% dari area makan				
05		Ruang Sampah	1 Unit	-	-	Standart :	0,1x52,88 : 5,29		5,29	
						10% pantry				
06		Kasir	1 Unit	1	org	Keb Perabot :	Besaran Perabot :		2,58	
						- 1 mejakasir	- 0,6x0,75 : 0,45			
						- 1 kursi	- 0,6x0,55 : 0,33			
						Hub Personal :	Besaran Rg :			
						0,5-1,3	3,14x0,75 ² x1 : 1,8			
07		Lavatory wanita	1 Unit	3	org	Keb Perabot :	Besaran Perabot :		11,08	
						- 1 closet	- 1x0,8x1,2 : 0,96			
						- 2 wastafel	- 2x0,5x0,7 : 0,7			
						Hub Personal :	Besaran Rg :			
						0,5-1,3	3,14x1 ² x3 : 9,42			
08		Lavatory Pria	1 Unit	4	org	Keb Perabot :	Besaran Perabot :	2 x24,94 : 49,88	14,61	
						- 1 closet	- 1x0,8x1,2 : 0,96			
						- 2 wastafel	- 2x0,5x0,7 : 0,7			
						- 1 urinoir	- 1x0,65x0,6 : 0,39			
						Hub Personal :	Besaran Rg :			
						0,5-1,3	3,14x1 ² x4 : 12,56			
Flow 60% : 60% x [176,25+52,88+16,27+17,63+5,29+2,58+11,08+14,61] : 60% x 296,59: 177,95										
Luas total Food Court : 296,59+177,95 : 474,54										

3.6.6.3.e. COFFE SHOP

No	Macam Fasilitas	Macam Ruang	Besaran Ruang						
			Keb Ruang / sat : unit	Capacity /unit	Pendekatan /Standart sat : m ² /org	Luas Ruang dlm m ²	Perkalian	Total dlm m ²	
01	Fasilitas Utama Rekreasi	Area makan	8 Unit	-	-	Standart :			
						- 1 meja	-1,8x2,5 : 4,5	8x5,82 :	46,56
						- 4 kursi	4x0,6x0,55:1,32		
02		Bartender	1 Unit	-	-	Standart :			
						- 1 meja	16,68		
						- 12 kursi	12x0,6x0,55:3,96		20,64
03		Kasir	1 Unit	2	org	Keb Perabot :	Besaran Perabot :	4,28	
						- 1 mejakasir	- 0,6x0,75 : 0,45		
						- 1 kursi	- 0,6x0,55 : 0,33		4,28
						Hub Personal :	Besaran Rg :		
						0,5-1,3	3,14x0,75 ² x2: 3,5		
04		Area Service	1 Unit	8	org	Standart :			
						30% dari area makan	0,3x36 : 10,8		
									10,8
Flow 60%			: 60% x [46,56+20,64+4,28+10,8]			: 60% x 82,28 : 49,4			
Luas total Coffe Shop			: 82,28+49,4: 131,68						



3.6.6.4.a. WARNET

No	Macam Fasilitas	Macam Ruang	Besaran Ruang					Perkalian	Total dlm m ²
			Keb Ruang/sat : unit	Capacity /unit	Pendekatan /Standart sat : m ² /org	Luas Ruang dlm m ²			
01	Warnet	Ruang internet	40 Unit	2 org	Keb Perabot :	Besaran Perabot :	40x2,37 : 94,8	94,8	
	- 1 mejakomputer				- 0,55x0,8 : 0,44				
	- 1 kursi				- 0,6x0,55 : 0,33				
02	Pelayanan jasa	Ruang tunggu	1 Unit	10 org	Hub Personal :	Besaran Rg :	total unit :	21,3	
	0,5-1,3				3,14x0,5 ² x2 : 1,6	2,37			
	Keb Perabot :				Besaran Perabot :				
03		Ruang operator	1 Unit	2 org	- 10 kursi	- 10x0,6x0,55 : 3,3	total unit :	8,29	
					Hub Personal :	Besaran Rg :	21,3		
					0,5-1,3	3,14x0,75 ² x10 : 18			
04		Kasir	1 Unit	2 org	Keb Perabot :	Besaran Perabot :	total unit : 7,69	7,69	
					- 1 meja	- 1x0,6x1,25 : 0,75			
					- 1 raksimpan	- 1x0,6 : 0,6			
					- 2 kursi	- 2x0,6x0,55 : 0,66	total unit :	8,29	
					Hub Personal :	Besaran Rg :			
					0,5-1,3	3,14x1 ² x2 : 6,28			
					Keb Perabot :	Besaran Perabot :	total unit : 7,69	7,69	
					- 1 mejakasir	- 1x0,6x1,25 : 0,75			
					- 2kursi	- 2x0,6x0,55 : 0,66			
					Hub Personal :	Besaran Rg :	total unit :	7,69	
					0,5-1,3	3,14x1 ² x2 : 6,28	7,69		
Flow 30%				: 30% x [94,8+21,3+8,29+7,69]		: 30% x132,08 : 39,62			
Luas total Warnet				: 132,08+39,62: 171,7					

3.6.6.4.b. TRAVEL AGENCY

No	Macam Fasilitas	Macam Ruang	Besaran Ruang					Perkalian	Total dlm m ²
			Keb Ruang/sat : unit	Capacity /unit	Pendekatan /Standart sat : m ² /org	Luas Ruang dlm m ²			
01	Fasilitas Utama	Ruang layanan	1 Unit	6 org	Keb Perabot :	Besaran Perabot :	total unit : 15,28	15,28	
	- 2 meja				- 2x0,9x1,5 : 2,7				
	- 6 kursi				- 6x0,6x0,55 : 1,98				
02	Pelayanan jasa	Rg Adminis trasi	1 Unit	2 org	Hub Personal :	Besaran Rg :	total unit :	7,46	
	0,5-1,3				3,14x0,75 ² x6 : 10,6	15,28			
	Keb Perabot :				Besaran Perabot :				
03		Ruang tunggu	1 Unit	10 org	- 2 meja	- 2x0,9x1,5 : 2,7	total unit : 7,46	7,46	
					- 2 kursi	- 2x0,6x0,55 : 0,66			
					- 1 Traksimpan	- 1x0,4x1,5 : 0,6			
					Hub Personal :	Besaran Rg :	total unit : 21,78	21,78	
					0,5-1,3	3,14x0,75 ² x2 : 3,5			
					Keb Perabot :	Besaran Perabot :			
					- 10 meja	- 10x0,6x0,55 : 3,3	total unit : 21,78	21,78	
					- 1 kursi	- 1x0,6x0,8 : 0,48			
					Hub Personal :	Besaran Rg :			21,78
					0,5-1,3	3,14x0,75 ² x10 : 18	total unit :	13,36	
Flow 30%				: 30% x [15,28+7,46+21,78]		: 30% x44,52: 13,36			
Luas total Travel Agent				: 44,52+13,36: 57,88					

3.6.6.4.d. STUDIO PHOTO

No	Macam Fasilitas	Macam Ruang	Besaran Ruang						Perkalian	Total dlm m ²
			Keb Ruang/sat : unit	Capacity /unit	Pendekatan /Standart sat : m ² /org	Luas Ruang dlm m ²				
01	Fasilitas Utama	Ruang Studio	1 Unit	10 org	Keb Perabot :	Besaran Perabot :	total unit : 49,56		49,56	
					-1 rak simpan	-1,25x0,6 : 0,75				
	-2 set alat foto	-2x0,5x0,4 : 0,4								
	-2 set lighting	-2x0,75x0,9 : 1,35								
	-4 kursi	-4x0,55x0,6 : 1,32								
	-1 meja	-0,6x0,9 : 0,54								
	Hub Personal :	Besaran Rg :								
0,5-1,3	3,14x1,2 ² x10 : 45,2									
02	Ruang Rias/ ganti	2 Unit	4 org	Keb Perabot :	Besaran Perabot :	total unit : 25,6		25,6		
				-1 meja rias	-1x0,4x0,6 : 0,24					
				Hub Personal :	Besaran Rg :					
				0,5-1,3	3,14x1 ² x4 : 12,56					
03	Kasir	1 Unit	1 org	Keb Perabot :	Besaran Perabot :	total unit : 2,58		2,58		
				-1 mejakasir	- 0,6x0,75 : 0,45					
				-1 kursi	- 0,6x0,55 : 0,33					
				Hub Personal :	Besaran Rg :					
0,5-1,3	3,14x0,75 ² x1 : 1,8									
04	Ruang Cuci cetak	1 Unit	5 org	Keb Perabot :	Besaran Perabot :	total unit : 19,55		19,55		
				-1 set alat cc ctk	- 1,4x0,8 : 1,12					
				-2 meja	- 2x0,6x0,9 : 1,08					
				-5 kursi	-5x0,55x0,6 : 1,65					
				Hub Personal :	Besaran Rg :					
0,5-1,3	3,14x1 ² x5 : 15,7									
05	Cudang	1 Unit	-	10% xarea pelayanan	0,1x49,56 : 4,96			4,96		
06	Ruang tunggu	1 Unit	10 org	Keb Perabot :	Besaran Perabot :	total unit : 21,78		21,78		
				-10 kursi	-10x0,6x0,55 : 3,3					
				- 1 meja	- 0,6x0,8 : 0,48					
				Hub Personal :	Besaran Rg :					
0,5-1,3	3,14x0,75 ² x10 : 18									
07	Ruang penyajian	1 Unit	2 org	Keb Perabot :	Besaran Perabot :	total unit : 10,03		10,03		
				- 2 rak saji	-2x0,55x1,5 : 1,65					
				- 2 almari saji	-2x0,6x1,75 : 2,1					
				Hub Personal :	Besaran Rg :					
0,5-1,3	3,14x 1 ² x 2 : 6,28									
Flow 30%			: 30% x [49,56+25,6+2,58+19,55+4,96+21,78+10,03]		: 30% x134,06 : 40,22					
Luas total Studio Photo			: 134,06+40,22: 174,28							

3.6.6.4.e. Money Changer

No	Macam Fasilitas	Macam Ruang	Besaran Ruang							
			Keb Ruang/ sat : unit	Capacity /unit	Pendekatan /Standart sat : m ² /org	Luas Ruang dlm m ²	Perkalian	Total dlm m ²		
01	Money Changer Fasilitas Utama	Ruang tunggu	3	Unit	10	org	Keb Perabot : -10 kursi	Besaran Perabot : -10x0,65x0,85:5,3	3x36,7 :110,1	110,1
							Hub Personal : 0,5-1,3	Besaran Rg : 3,14x1 ² x10 : 31,4		
02	Pelayanan jasa	Ruang informasi	3	Unit	3	org	Keb Perabot : -3 kursi	Besaran Perabot : -3x0,65x0,85:1,66	3x11,52 :34,56	34,56
							-1 mejakomputer	-0,55x0,8 : 0,44		
03		Ruang Security	3	Unit	2	org	Hub Personal : 0,5-1,3	Besaran Rg : 3,14x1 ² x3 : 9,42	3x8,11 :24,54	24,54
							Keb Perabot : -1 meja kerja -1 kursi kerja	Besaran Perabot : -0,9x1,5 : 1,35 -0,65x0,85:0,55		
04		Ruang Antri	3	Unit	10	org	1,6m ² per org	10x1,6 :16m ²	3x16 : 48m ²	48
05		Ruang Kasir/pelayanan	3	Unit	3	org	Keb Perabot : -2mejakasircomp	Besaran Perabot : -2x0,55x0,8 :0,88	3x121,65 :364,95	364,95
							-2 kursi kerja	-2x0,65x0,85:1,10		
06		Ruang pelayanan money changer	3	Unit	2	org	Hub Personal : 0,5-1,3	Besaran Rg : 3,14x1 ² x3 : 9,42	-1 meja kerja :1,35	28,08
							Keb Perabot : -2mejakasircomp -4 kursi kerja	Besaran Perabot : -2x0,55x0,8 :0,88 -4x0,65x0,85:2,20		
07		Ruang Khazanah	3	Unit	1	org	6m ²	6m ²		6
08		Ruang Akuntansi	3	Unit	1	org	Keb Perabot : -1mejakomputer	Besaran Perabot : -0,55x0,8 :0,44	3x4,13 :12,39	12,39
							-1 kursi kerja	-0,65x0,85:0,55		
09		Ruang Pimpinan	3	Unit	1	org	Hub Personal : 0,5-1,3	Besaran Rg : 3,14x1 ² x1 : 3,14	-1 meja komputer :0,44	12,39
							Keb Perabot : -1mejakomputer -1 kursi kerja	Besaran Perabot : -0,55x0,8 :0,44 -0,65x0,85:0,55		
10		Gudang	3	Unit	-	-	Asumsi : 9m ²	9m ²	3x9 :27m ²	27
11		Lavatory	3	Unit	3	org	Keb Perabot : - 2 closet	Besaran Perabot : -2x0,8x1,2 : 1,92	12,04	12,04
							- 2 wastafel	-2x0,5x0,7 : 0,7		
							Hub Personal : 0,5-1,3	Besaran Rg : 3,14x1 ² x3 : 9,42	total unit : 12,04	

Flow 30% : 30% x

[110,1+34,56+24,54+48+364,95+28,08+6+12,39+27+12,04] : 30% x667,66 : 200,3

Luas total Money Changer : 667,66+200,3: 867,96

Jadi Luas total Fasilitas Pelayanan jasa {Warnet, Travel agent, Beauty salon, Studio foto, dan Money changer} Adalah : 171,7+ 57,88+ 228,96 +174,28+867,96 : 1.500,78

3.6.6.5.a. Administrasi

No	Macam Fasilitas	Macam Ruang	Besaran Ruang						Perkalian	Total dlm m ²
			Keb Ruang/ sat : unit	Capacity /unit	Pendekatan /Standart sat : m ² /org	Luas Ruang dlm m ²				
		Rg Administrasi/ manajemen								
01	Fasilitas Penunjang Pengelola	Rg General Manajer	1 Unit	4 org	Keb Perabot : - 1 meja kerja - 1 meja komputer - 1 kursi kerja - 2 kursi tamu - 2 sofa - 1 meja kopi - 2 rak simpan Hub Personal : 0,5-1,3	Besaran Perabot : - 1,5x0,9 : 1,35 - 0,55x0,8 : 0,44 - 0,65x0,85 : 0,55 - 2x0,55x0,6: 0,66 - 2x0,7x1,25: 1,75 - 0,6x0,8 : 0,48 - 0,6x1,5 : 0,9 Besaran Rg : 3,14x1 ² x4 : 12,56		total unit : 18,69	18,69	
02		Rg Asisten manajer	1 Unit	3 org	Keb Perabot : - 1 meja kerja - 1 meja komputer - 1 kursi kerja - 2 kursi tamu - 2 rak simpan Hub Personal : 0,5-1,3	Besaran Perabot : - 1,5x0,9 : 1,35 - 0,55x0,8 : 0,44 - 0,65x0,85 : 0,55 - 2x0,55x0,6: 0,66 - 0,6x1,5 : 0,9 Besaran Rg : 3,14x1 ² x3: 9,42		total unit : 13,32	13,32	
03		Ruang tamu	1 Unit	6 org	Keb Perabot : - 2 sofa - 1 meja Hub Personal : 0,5-1,3	Besaran Perabot : - 2x0,7x1,25 : 1,75 - 1,2x0,8 : 0,96 Besaran Rg : 3,14x1 ² x6 : 18,84		total unit : 21,55	21,55	
04		Rg manajer	8 Unit	3 org	Keb Perabot : - 1 meja kerja - 1 meja komputer - 1 kursi kerja - 2 kursi tamu - 2 rak simpan Hub Personal : 0,5-1,3	Besaran Perabot : - 1,5x0,9 : 1,35 - 0,55x0,8 : 0,44 - 0,65x0,85 : 0,55 - 2x0,55x0,6: 0,66 - 0,6x1,5 : 0,9 Besaran Rg : 3,14x1 ² x3: 9,42	8x13,32	total unit : 13,32	106,56	
05		Rg administrasi	1 Unit	4 org	Keb Perabot : - 4 meja kerja - 4 kursi - 4 rak simpan Hub Personal : 0,5-1,3	Besaran Perabot : - 4x0,9x1,5 : 1,35 - 4x0,6x0,55: 1,32 - 4x0,6x1,5 : 3,6 Besaran Rg : 3,14x1 ² x4 : 12,56		total unit : 18,83	18,83	
06		Rg Pengelola data	1 Unit	8 org	Keb Perabot : - 4 meja kerja - 8 kursi Hub Personal : 0,5-1,3	Besaran Perabot : - 4x0,9x1,5 : 1,35 - 8x0,6x0,55: 2,64 Besaran Rg : 3,14x0,5 ² x8 : 6,28		total unit : 10,27	10,27	
07		Ruang Arsip	1 Unit	2 org	Keb Perabot : - 4 rak simpan Hub Personal : 0,5-1,3	Besaran Perabot : - 4x1,5x0,6 : 3,6 Besaran Rg : 3,14x1 ² x2 : 6,28		total unit : 6,76	9,88	
Flow 20% : 20% x [18,69+13,32+21,55+106,56+18,83+10,27+9,88] : 20% x199,1 : 39,82										
Luas total Rg Administrasi : 199,1+39,82: 238,92										

3.6.6.5.b. Sarana Penunjang

No	Macam Fasilitas	Macam Ruang	Besaran Ruang					Perkalian	Total dlm m ²
			Keb Ruang/ sat : unit	Capacity /unit	Pendekatan /Standart sat : m ² /org	Luas Ruang dlm m ²			
01	Sarana Penunjang Fasilitas Penunjang Pengelola	Lavatory wanita	1	Unit	3	org	Keb Perabot :	Besaran Perabot :	12,04
							- 2 closet	-2x0,8x1,2 : 1,92	
02		Lavatory Pria	1	Unit	3	org	- 2 wastafel	-2x0,5x0,7 : 0,7	12,43
							Hub Personal :	Besaran Rg :	
03		Area makan & minum	1	Unit	6	org	- 1 urinoir	-1x0,65x0,6 : 0,39	7,2
							Hub Personal :	Besaran Rg :	
04		Area makan & minum	1	Unit	16	org	Keb Perabot :	Besaran Perabot :	22
							- 12 meja	-3,8x5,8 : 22	
05		Pantry & dapur	1	Unit	-	-	Standart :	0.15x29,2 :	4,38
							15% area makan	4,38	
06		Musholla	1	Unit	30	org	Keb Perabot :	Besaran Perabot :	49,05
							-30 sajadah	-30x0,75x1,1:24,75	
07		Tempat Wudlu	2	Unit	-	-	-1 almari	-1,25x0,6 : 0,75	15,7
							Hub Personal :	Besaran Rg :	
08		Gudang	1	Unit	2	org	Asumsi : 16% dr	0.16x49,05	7,85x2 : 15,7
							rg musholla: 7,85		
08		Gudang	1	Unit	2	org	Keb Perabot :	Besaran Perabot :	5,17
							- 6 rak simpan	-6x1,5x0,6 : 3,6	
								total unit :	
								0,5-1,3	3,14x0,5 ² x2 : 1,57
Flow 20% : 20% x [12,04+12,43+7,2+22+4,38+49,05+15,7+5,17] : 20% x127,97: 25,6									
Luas total Saran Penunjang : 127,97+25,6: 153,57									
Jadi Luas total Fasilitas Pengelola {Rg Administrasi, Rg Pertemuan, Sarana Penunjang} Adalah : 238,92+ 76,33+ 153,57 : 468,82									

3.6.6.6.a.Ruang Karyawan

Besaran Ruang										
No	Macam Fasilitas	Macam Ruang	Keb Ruang/sat : unit		Capacity /unit	Pendekatan /Standart sat : m ² /org	Luas Ruang dlm m ²	Perkalian	Total dlm m ²	
		Rg Karyawan								
01	Fasilitas Service	Locker	1	Unit	100	org	Keb Perabot : -100 lockersimpan - 1 meja	Besaran Perabot : -100x0,6x0,4 :24 - 1x0,6x0,9 :0,54		103,37
	Pengelola						- 1 kursi Hub Personal : 0,5-1,3	- 1x0,55x0,6:0,33 Besaran Rg : 3,14x0,5 ² x100 : 78,5	total unit : 103,37	
02		Rg Ganti	2	Unit	10	org	10 kmr pas	5x2,337x1,372:16	2x23,85 : 47,7	47,7
							Hub Personal : 0,5-1,3	Besaran Rg : 3,14x0,5 ² x10 : 7,85	total unit : 23,85	
03		Rg Karyawan	1	Unit	30	org	Keb Perabot : - 6 meja -10 kursi	Besaran Perabot : -6x0,6x0,6 : 3,24 -10x0,6x0,55: 3,3		33,01
							- 3bangku pnjang Hub Personal : 0,5-1,3	-3x0,55x1,8 :2,97 Besaran Rg : 3,14x0,5 ² x30 : 23,5	total unit : 33,01	
Flow 20% : 20% x [103,37+47,7+33,01]								: 20% x184,08 : 36,82		
Luas total unit karyawan : 184,08+36,82 : 220,9										

3.6.6.6.b. Ruang Peribadatan

Besaran Ruang										
No	Macam Fasilitas	Macam Ruang	Keb Ruang/sat : unit		Capacity /unit	Pendekatan /Standart sat : m ² /org	Luas Ruang dlm m ²	Perkalian	Total dlm m ²	
		Rg Peribadatan								
01	Fasilitas Service	Rg Musholla	1	Unit	50	org	Standart : - 50 sajadah - 2 almari	-50x0,75x1,1:41,25 -2x1,25x0,6 : 1,5		82
	Pengelola						Hub Personal : 0,5-1,3	Besaran Rg : 3,14x0,5 ² x50 : 39,25	total unit : 82	
02		Tempat Wudlu	2	Unit	15	org	Hub Personal : 0,5-1,3	Besaran Rg : 3,14x0,5 ² x15 : 11,78	2x11,78 : 23,56	23,56
03		Lavatory wanita	1	Unit	6	org	Keb Perabot : - 4 closet - 2 wastafel	Besaran Perabot : -4x0,8x1,2 : 3,84 -2x0,5x0,7 : 0,7		23,38
							Hub Personal : 0,5-1,3	Besaran Rg : 3,14x1 ² x6 : 18,84	total unit : 23,38	
04		Lavatory Pria	1	Unit	6	org	Keb Perabot : - 4 closet - 2 wastafel	Besaran Perabot : -4x0,8x1,2 : 3,84 -2x0,5x0,7 : 0,7		23,77
							- 1 urinoir Hub Personal : 0,5-1,3	-1x0,65x0,6: 0,39 Besaran Rg : 3,14x1 ² x6 : 18,84	total unit : 23,77	
Flow 20% : 20% x [82+23,56+23,38+23,77]								: 20% x152,71 : 30,54		
Luas total unit peribadatan : 152,71+30,54 : 183,25										

Jadi Luas total Fasilitas Service {Rg Operasional, Rg Utilitas, Rg Karyawan, Rg Maintenance, Rg Peribadatan, Rg Security }

Adalah : 899,96+ 316,32+ 220,9+51,31+183,25+138 : 1.809,74

3.6.6.6.c. Ruang Maintenance

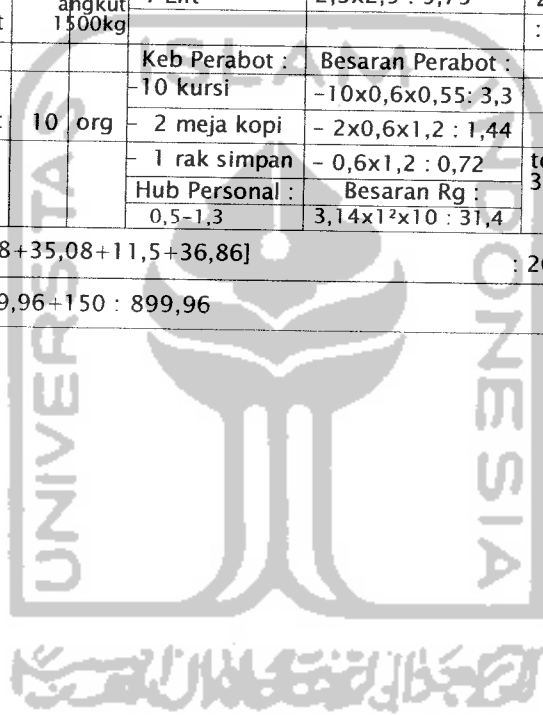
Besaran Ruang									
No	Macam Fasilitas	Macam Ruang	Keb Ruang/sat : unit		Capacity /unit	Pendekatan /Standart sat : m ² /org	Luas Ruang dlm m ²	Perkalian	Total dlm m ²
Unit Maintenance									
01	Fasilitas Service	Rg Maintenance	1	Unit	20 org	Hub Personal : 0,5-1,3	Besaran Rg : 3,14x0,5 ² x20 : 35,3		35,3
Pengelola									
02		Gudang	1	Unit	4 org	Keb Perabot : - 4 rak simpan	4x0,9x1,2 : 4,32		7,46
Hub Personal : 0,5-1,3									
Besaran Rg : 3,14x0,5 ² x4 : 3,14									
Flow 20% : 20% x [35,3+7,46]								: 20% x42,76 : 8,55	
Luas total unit maintenance: 42,76+8,55 : 51,31									

3.6.6.6.d. Ruang Security

Besaran Ruang									
No	Macam Fasilitas	Macam Ruang	Keb Ruang/sat : unit		Capacity /unit	Pendekatan /Standart sat : m ² /org	Luas Ruang dlm m ²	Perkalian	Total dlm m ²
Unit security									
01	Fasilitas Service	Rg Keamanan	4	Unit	4 org	Keb Perabot : - 2 meja - 4 kursi	Besaran Perabot : -2x0,9x1,8 : 3,24 -4x0,6x0,55: 1,32	4x17,12 : 68,48	68,48
Pengelola									
Hub Personal : 0,5-1,3									
Besaran Rg : 3,14x1 ² x4 : 12,56									
total unit : 17,12									
02		Ruang security resident	4	Unit	2 org	Keb Perabot : - 2 single bed - 1 meja kopi	Besaran Perabot : -2x1x2 : 4 -1x0,5x1,2 : 0,6	4x11,63 :46,52	46,52
Hub Personal : 0,5-1,3									
Besaran Rg : 3,14x1 ² x2 : 6,28									
total unit : 11,63									
Flow 20% : 20% x [68,48+46,52]								: 20% x115 : 23	
Luas total unit security : 115+23 : 138									

3.6.6.6.e.Ruang Operasional

Besaran Ruang								
No	Macam Fasilitas	Macam Ruang	Keb Ruang/ sat : unit	Capacity /unit	Pendekatan /Standart sat : m ² /org	Luas Ruang dlm m ²	Perkalian	Total dlm m ²
Rg Operasional								
01	Fasilitas Service	Rg bongkar muat	1 Unit	20 org	Standart keb: 3 bh truk	-3x4x24 : 288		350,8
	Pengelola				Hub Personal : 0,5-1,3	Besaran Rg : 3,14x1 ² x20 : 62,8	total unit : 350,8	
Standart keb:								
02		Rg Loading Dock	1 Unit	- -	60 % area bongkar muat	0,6x350,8 : 210,48		210,48
Standart :								
03		Gudang	4 Unit	- -	10% xarea bongkar muat	0,1x350,8 : 35,08	4x35,08 : 140,32	140,32
Standart :								
04		Lift barang	2 Unit	20 org/ beban angkut 1500kg	1 Lift	2,3x2,5 : 5,75	2x5,75 : 11,5	11,5
Standart :								
05		Rg pegawai	1 Unit	10 org	Keb Perabot : - 10 kursi - 2 meja kopi - 1 rak simpan	Besaran Perabot : - 10x0,6x0,55: 3,3 - 2x0,6x1,2 : 1,44 - 0,6x1,2 : 0,72	total unit : 36,86	36,86
Hub Personal : 0,5-1,3								
Besaran Rg : 3,14x1 ² x10 : 31,4								
Flow 20% : 20% x [350,8+210,48+35,08+11,5+36,86] : 20% x749,96 : 150								
Luas total unit operasional : 749,96+150 : 899,96								



3.6.6.f. Ruang Utilitas/ MEE

Besaran Ruang								
No	Macam Fasilitas	Macam Ruang	Keb Ruang/ sat : unit	Capacity /unit	Pendekatan /Standart sat : m ² /org	Luas Ruang dlm m ²	Perkalian	Total dlm m ²
		Rg Utilitas/ MEE			Asumsi keb:			
01	Fasilitas Service	Rg Genset	1 Unit	10 org	1 unit genset kapstas 1000KVA	27m ²		58,4
	Pengelola				Hub Personal : 0,5-1,3	Besaran Rg : 3,14x1 ² x10 : 31,4	total unit : 58,4	
02		Rg AHU	1 Unit	10 org	Asumsi keb: = Rg Genset	27m ² Besaran Rg : 3,14x1 ² x10 : 31,4	total unit : 58,4	58,4
03		Rg Reservoir	1 Unit	-	Asumsi keb: air bersih/ hrx asumsi jml pengguna	120m ²		30
04		Rg PABX	1 Unit	-	Asumsi keb: 50% Rg Genset	0,5x58,4 : 29,2	total unit : 29,2	29,2
05		Rg Panel	1 Unit	-	Asumsi keb: 50% Rg Genset	0,5x58,4 : 29,2	total unit : 29,2	29,2
06		Rg Sampah	1 Unit	-	Asumsi keb: 50% Rg Genset	0,5x58,4 : 29,2	total unit : 29,2	29,2
07		Gudang	1 Unit	-	Asumsi keb: 50% Rg Genset	0,5x58,4 : 29,2	total unit : 29,2	29,2
Flow 20% : 20% x [58,4+58,4+30+29,2+29,2+29,2+29,2]							: 20% x263,6 : 52,72	
							: 263,6+52,72 : 316,32	
Jadi Luas total Fasilitas Service {Rg Operasional, Rg Utilitas, Rg Karyawan, Rg Maintenance, Rg Peribadatan, Rg Security }								
Adalah : 899,96+ 316,32+ 220,9+51,31+183,25+138 : 1.809,74								

3.6.6.7. Kegiatan Parkir

Jumlah pengunjung yang datang pada bangunan Shopping Center dikawasan stasiun Purwosari, diperkirakan dari besarnya sejumlah 100.000 penduduk. Dari jumlah ini diasumsikan penduduk yang berkunjung 50% dalam jangka waktu sebulan sekali sehingga diperhitungkan jumlah penduduk yang berkunjung perharinya yaitu $50\% \times (100.000 : 30) = 1.667$ orang

Jumlah pengunjung : 1.667 orang

Perbandingan pengunjung yg berkendara : 40% mobil : 30% motor : 30% lain-lain

Jumlah karyawan 150 orang

Perbandingan karyawan yang berkendara : 40% mobil : 30% motor : 30% lain-lain

Perhitungan pembagian area parkir

Luas site 11.332m^2 dengan BCR 60%, maka luas /lantai : $0,6 \times 11.332\text{m}^2 : 6.799,2^2$. Bangunan Shopping Center yang akan direncanakan oleh penulis, merupakan bangunan yang terdiri dari 4 unit. Dua unit bangunan, yaitu blok A dan Blok B terdiri dari 3 lantai+basement. Dan 1 unit bangunan, yaitu blok C terdiri dari 1 lantai+lantai basement. Dan 1 unit, yaitu blok D terdiri dari 2lantai+basement. Luas lantai keseluruhan bangunan Shopping Center ini, adalah :

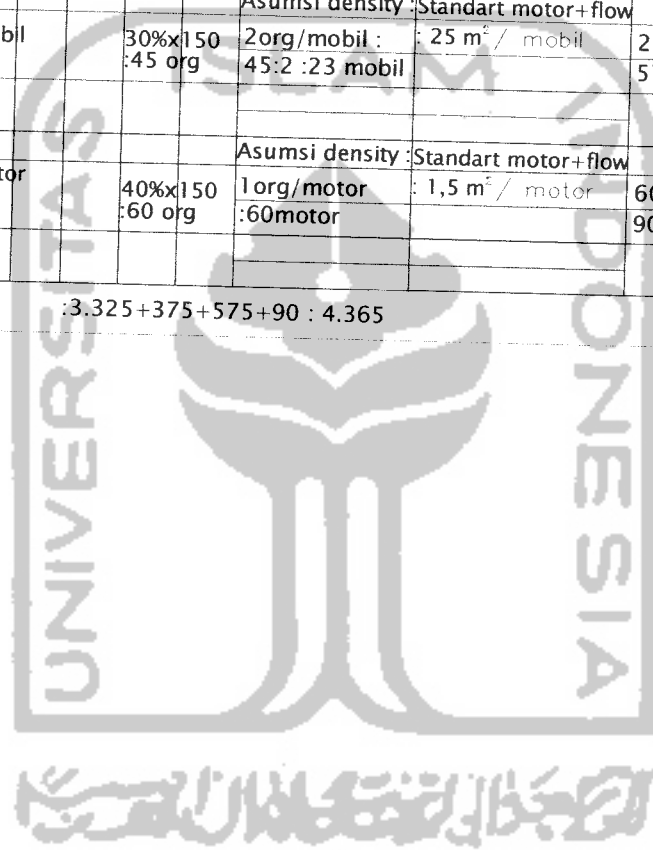
- Bangunan blok A : $2.860 \times 4 : 11.440 \text{m}^2$
- Bangunan blok B : $2.000 \times 4 : 8.000\text{m}^2$
- Bangunan blok C : $550,4 \times 2 : 1.100,8\text{m}^2$
- Bangunan blok D : $1388.8 \times 4 : 4.166,4 \text{m}^2$.

Jadi luas lantai bangunan Shopping Center di kawasan stasiun Purwosari, adalah : $24.707,2\text{m}^2$

Area parkir, akan diletakkan pada lantai basement bangunan blok A dan bangunan blok B, yaitu seluas 4.860m^2 . Dan selain itu, juga diletakkan pada lahan open space sebelah timur bangunan blok D, yaitu seluas $1.096,44 \text{m}^2$. Jadi Luas area parkir seluruhnya, adalah : $5.956,44 \text{m}^2$

UNIT PARKIR

No	Macam Fasilitas	Macam Ruang	Besaran Ruang					Total per m ²	
			Keb Ruang/sat : unit	Capacity /unit	Pendekatan /Standart sat : m ² /org	Luas Ruang dlm m ²	Perkalian		
	Unit Parkir				Asumsi density :	Standart mobil+flow			
01	Fasilitas Service	Parkir mobil Pengunjung		40%x1.667 : 666,8 org	5org/mobil : 133 mobil	: 25 m ² / mobil	133x25 : 3.325	3.325	
					Asumsi density :	Standart motor+flow			
02		Parkir motor Pengunjung		30%x1.667 : 500 org	2org/motor : 500:2 :250motor	: 1,5 m ² / motor	250x1,5 : 375	375	
					Asumsi density :	Standart motor+flow			
03		Parkir mobil Pengelola		30%x150 : 45 org	2org/mobil : 45:2 :23 mobil	: 25 m ² / mobil	23x25 : 575	575	
					Asumsi density :	Standart motor+flow			
04		Parkir motor Pengelola		40%x150 : 60 org	1org/motor : 60motor	: 1,5 m ² / motor	60x1,5 : 90	90	
Luas total unit Parkir			:3.325+375+575+90 : 4.365						



3.6.6.8. Analisa Sirkulasi

Sirkulasi di dalam bangunan dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

- Sirkulasi pengunjung
- Sirkulasi pengelola/service
- Sirkulasi barang

Dasar Pertimbangan :

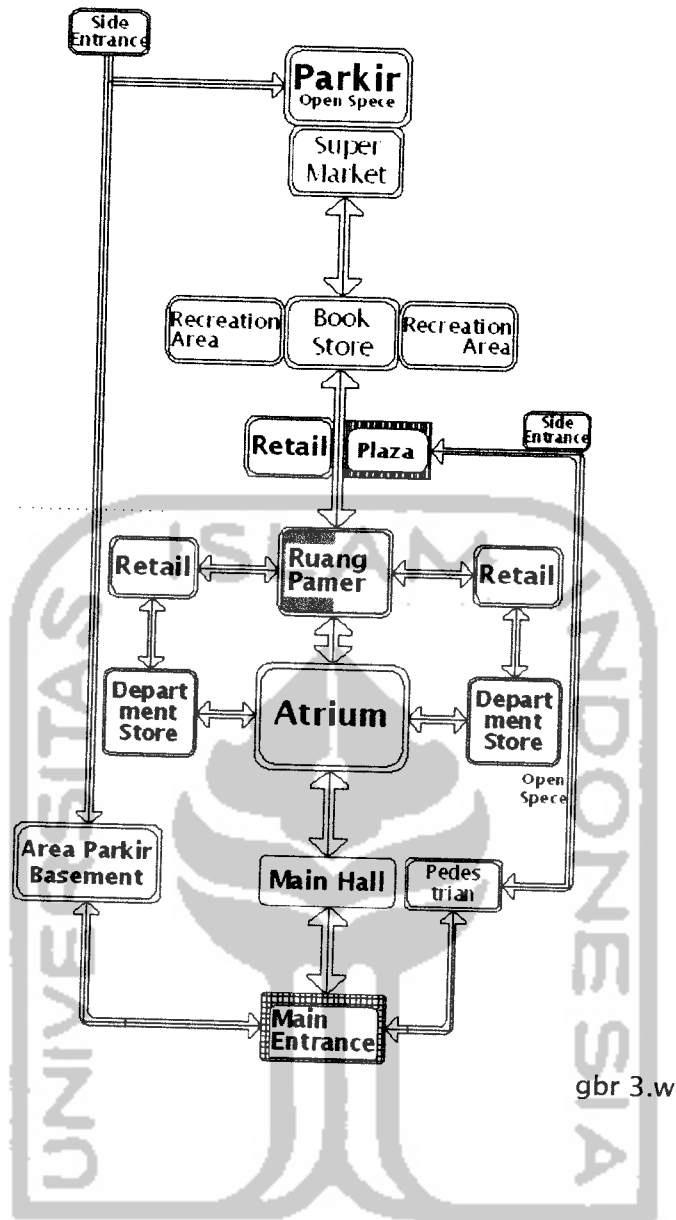
- Kelancaran aktifitas setiap kegiatan
- Kemudahan pencapaian antar kegiatan
- Pengelompokan fungsi kegiatan
- Perletakan magnet sebagai daya tarik utama yang mengarahkan sirkulasi, sehingga menuntun pengunjung untuk bergerak dari satu magnet ke magnet lain, yaitu Atrium, Departement Store, Supermarket, Bookstore, Gamestation, Bioskop, Foodcourt, Restaurant.
- Kemudahan, kelancaran, keamanan dan kenyamanan sirkulasi

Analisa dan kesimpulan yang dapat diambil :

- Sirkulasi Pengunjung

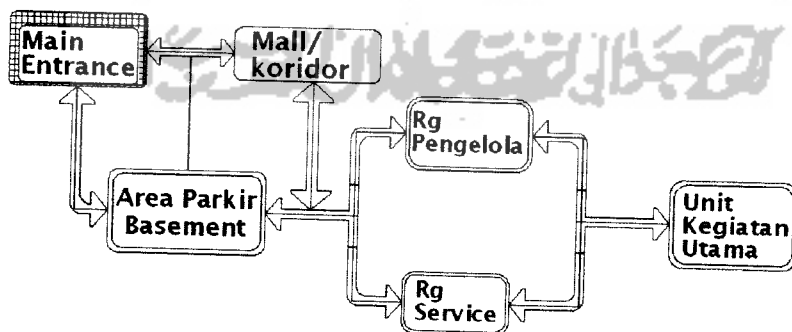
Pola sirkulasi dan pencapaian dalam satu pola penggabungan yaitu radial dan linier, yang diupayakan untuk memberikan keleluasaan dan kenyamanan ruang gerak pengunjung dalam melakukan kegiatannya.

Pengunjung akan datang menuju main hall dan atrium untuk kemudian menyebar ke arah pusat kegiatan baik perbelanjaan dan rekreasi sebagai kegiatan utama/publik, karenanya perletakkan unit retails diarahkan dapat dicapai oleh semua pengunjung, yaitu berada di antara atrium dan magnet.



gbr 3.w

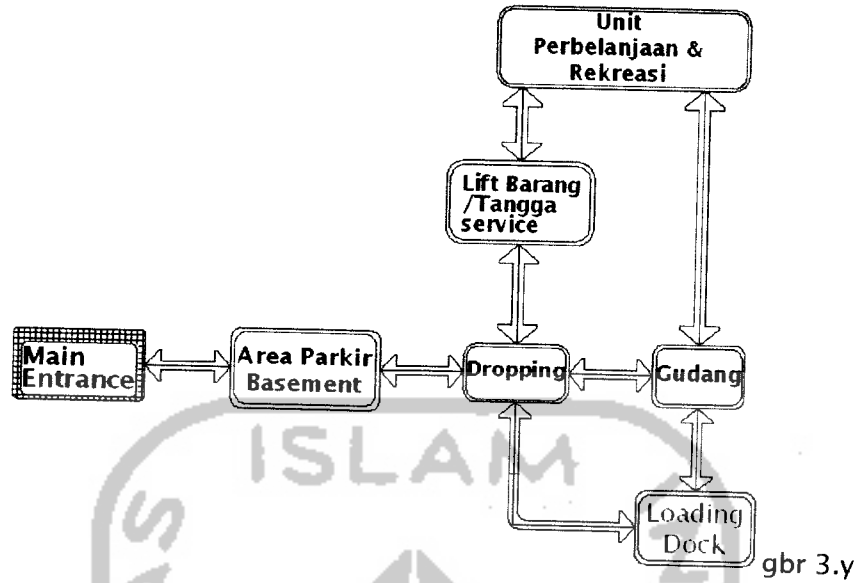
- Sirkulasi Pengelola



gbr 3.x

Tugas Akhir Arsitektur

- Sirkulasi Barang



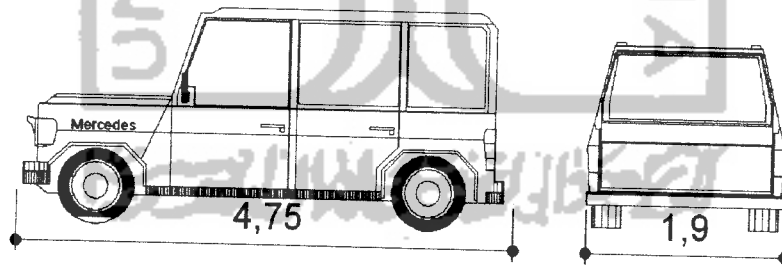
- Sirkulasi Kendaraan dan Sistem Parkir

Dasar Pertimbangan

- Efisiensi lahan
- Kenyamanan sirkulasi menuju tempat parkir

Analisa dan kesimpulan yang dapat diambil :

Standar desain mobil rata-rata, panjang 4,75m lebar 1,9m jarak bebas membuka pintu 0,5m. (Standar Ernst Neufert data arsitek)



Tata letak Parkir		
Sudut Parkir	Lebar bag Parkir [mm ²]	Rata-rata Luas/ kendaraan [m ²]
90°	15.500	24,0
80°	15.400	25,0
70°	15.300	27,0
45°	13.700	34,0

Yang paling efisien adalah parkir menyudut 90° (tegak lurus)

Sirkulasi

Untuk kenyamanan dan kelancaran sirkulasi kendaraan menuju ke tempat parkir, digunakan sirkulasi memutar dengan satu arah sirkulasi.

Tugas Akhir Arsitektur

3.6.8. Analisa Pola Hubungan, Organisasi Ruang dan Pengelompokan Ruang

1. Pola Hubungan Ruang

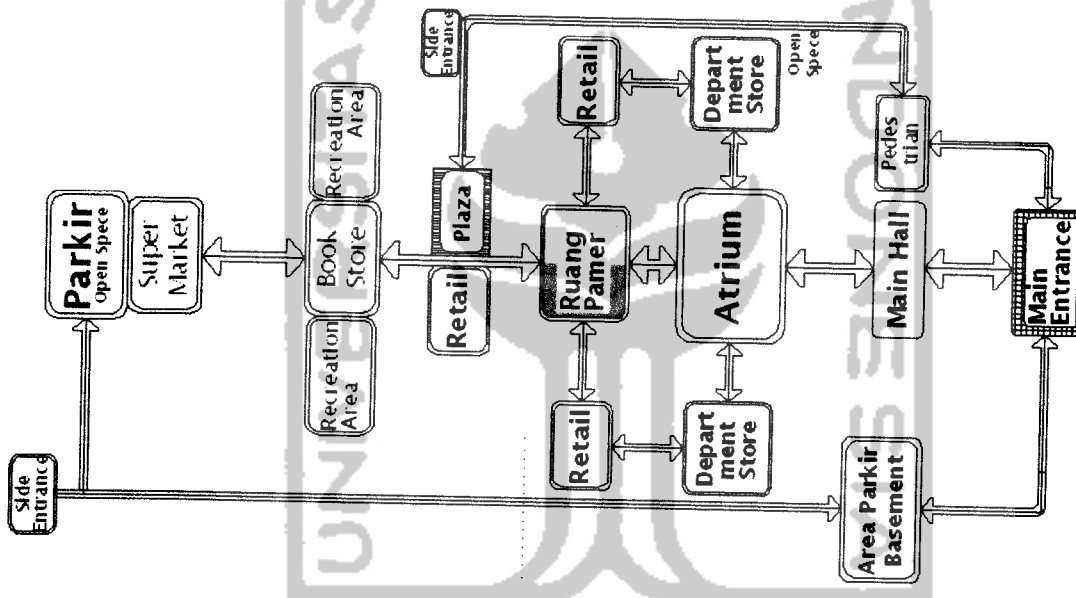
Pola hubungan ruang dalam bangunan dapat dibedakan menjadi :

a. Pola hubungan ruangan secara horizontal

Dasar pertimbangan:

- Sistem sirkulasi yang merata, dengan perletakan anchor tenant (magnet).
- Kemudahan pencapaian terhadap fasilitas.
- Tingkat kebutuhan pengunjung.
- Mengetahui modul rg dagang berikut sirkulasi yang menunjangnya.

Analisa dan kesimpulan yang dapat diambil :

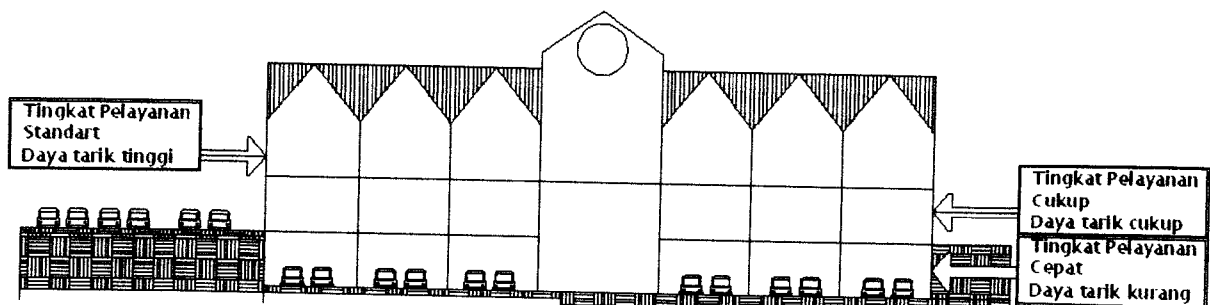


b. Pola hubungan ruang secara vertikal

Dasar pertimbangan:

- Pengelompokan ruang dan sirkulasi kegiatan
- Tingkat daya tarik kegiatan ruang

Analisa dan kesimpulan yang dapat diambil :



Tugas Akhir Arsitektur

2. Organisasi Ruang

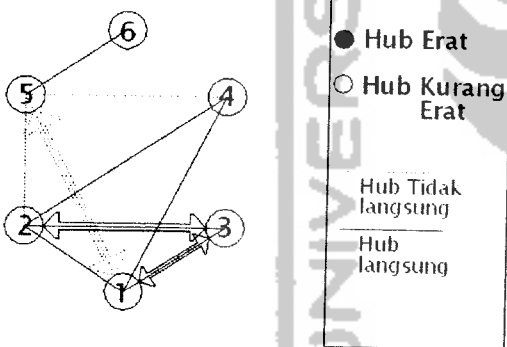
Dasar Pertimbangan:

- Kelompok kegiatan, macam, kebutuhan dan fungsi ruang
- Sifat ruang, jenis dan hubungan ruang
- Kelancaran ruang dan kemudahan pencapaian

Analisa dan kesimpulan yang dapat diambil :

a. Pola Hubungan Ruang Makro

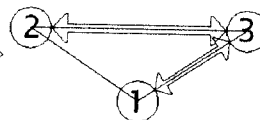
No	Kegiatan	Sifat Kegiatan		
		Publik	Semi Publik	Privat
1	Unit Keg Umum	■		
2	Unit Keg Perbelanjaan	■		
3	Unit Keg Rekreasi	■		
4	Unit Keg Pelayanan Jasa	■		
5	Unit Keg Pengelola			■
6	Unit Keg Service		■	



b. Pola Hubungan Ruang Mikro

- Unit Kegiatan Umum

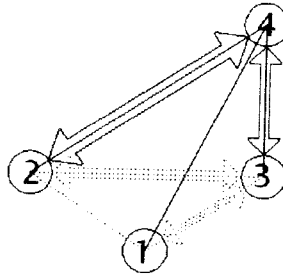
No	Kegiatan	Sifat Kegiatan		
		Publik	Semi Publik	Privat
1	Informasi	■		
2	Pameran	■		
3	Pergerakan	■		■



- Unit Kegiatan Perbelanjaan

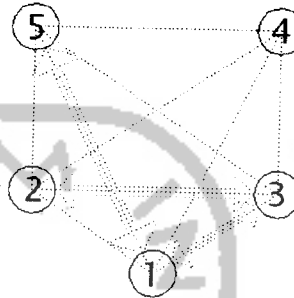
Tugas Akhir Arsitektur

No	Kegiatan	Sifat Kegiatan		
		Publik	Semi Publik	Privat
1	Department Store	■		
2	Super market	■		
3	Book Store	■		
4	Retails	■		



- Unit Kegiatan Rekreasi

No	Kegiatan	Sifat Kegiatan		
		Publik	Semi Publik	Privat
1	Bioskop/ Theater		■	
2	Game Station	■		
3	Food Courts	■		
4	Restaurant		■	
5	Coffe Shop	■		



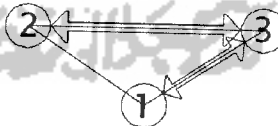
- Unit Kegiatan Pelayanan Jasa

No	Kegiatan	Sifat Kegiatan		
		Publik	Semi Publik	Privat
1	Warnet		■	
2	Travel Agent		■	
3	Optik		■	
4	Studio Photo		■	
5	Beauty Salon		■	
6	Money Changer		■	



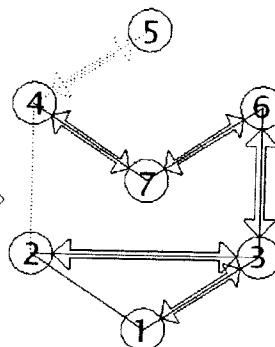
- Unit Kegiatan Pengelola

No	Kegiatan	Sifat Kegiatan		
		Publik	Semi Publik	Privat
1	Administrasi			■
2	Ruang Pertemuan			■
3	Sarana Penunjang			■



- Unit Kegiatan Service

No	Kegiatan	Sifat Kegiatan		
		Publik	Semi Publik	Privat
1	Operasional			■
2	MEE			■
3	Maintenance		■	
4	Karyawan			■
5	Peribadatan		■	
6	Security	■		
7	Area Parkir	■		



Tugas Akhir Arsitektur

c. Pengelompokan Ruang

Dasar Pertimbangan :

- Tingkat pelayanan
- Tingkat daya tarik terhadap pengunjung
- Kecepatan pencapaian dan tingkat kebutuhan pengunjung terhadap fasilitas

Analisa dan kesimpulan yang dapat diambil :

1. Berdasarkan sifat pelayanan

Publik : Entrance hall, informasi, pameran, pergerakan, atrium, plaza, supermarket, department store, bookstore, retails, game station, foodcourt.

Semi Publik : Bioskop, restaurant, coffee shop, warnet, travel agent, optik store, studio photo, beauty salon, bank/money changer, peribadatan

Privat : Ruang-ruang pengelola dan karyawan, MEE dan servis

2. Berdasarkan daya tarik pengunjung atas komoditi yang ditawarkan

Tinggi : Plaza, atrium, supermarket, department store, bookstore, foodcourt, restaurant, game station, bioskop.

Sedang : Cafe, coffeshop, salon, studio photo, warnet

Kurang : Optik, retails, travel agent, bank/money changer, ruang-ruang pengelola dan karyawan, MEE dan operasionalisasi

3. Berdasarkan kecepatan pencapaian dan tingkat kebutuhan pengunjung terhadap fasilitas

Tinggi : Department store, foodcourt, supermarket, bioskop, game station

Sedang : Retails, restaurant, coffeshop, beauty salon, studio photo, optic store.

Kurang : Bank/money changer, travel agent MEE dan operasionalisasi

Tugas Akhir Arsitektur

Berikut pengelompokan ruang menurut tingkat pelayanan, daya tarik dan sifat pelayanannya

No	Kelompok Ruang	Tingkat Pelayanan			Daya Tarik			Sifat Pelayanan		
		Cepat	Cukup	Standart	Tinggi	Sedang	Kurang	Publik	Semi Publik	Privat
1	Plaza	■			■			■		
2	Hall	■					■	■		
3	Atrium	■			■			■		
4	Departmen Store		■			■			■	
5	Super Market	■				■			■	
6	Book Store			■		■			■	
7	Retails		■				■	■		
8	Food Court	■	■		■			■		
9	Restaurant		■			■			■	
10	Coffe Shop	■					■		■	
11	Bioskop/ Theater			■		■				■
12	Game Station			■			■		■	
13	Pelayanan Jasa	■					■		■	
14	Pengelola			■			■			■
15	Service/ MEE	■					■	■		

3.7. Analisa Penampilan Bangunan

Dasar Pertimbangan :

- Bentuk tapak dan orientasi bangunan.
- Komunikatif.
- Mampu mencerminkan karakter bangunan sesuai dengan fungsinya sebagai magnet bangunan komersial bisnis perdagangan kota.
- Dapat Kontekstual dengan citra kawasan setempat dengan mengkontraskan atau menserasikan bentuk fasade bangunan, hingga pada akhirnya dapat membangkitkan sense of place bagi setiap pengunjung yang mendatanginya.
- Visualisasi keterbukaan bangunan untuk menarik pengunjung.
- Mencari perbedaan dari bangunan komersial dengan bangunan arsitektur kolonial yang mendasar, guna bisa ditemukannya sebuah gagasan penyelesaian perancangan bagi bangunan Shopping Center yang akan di rancang oleh penulis.
- Mencari kesamaan karakteristik pada bangunan komersial dengan bangunan arsitektur kolonial untuk dijadikan kajian perancangan.

Analisa :

Karakteristik spesifik dari elemen-elemen yang membentuk dari penampilan bangunan komersial secara keseluruhan, harus bisa di tanggap oleh penulis melalui penampilan bangunan yang berkonsep preseden terhadap arsitektur kolonial. Berikut ini pemaparannya :


Tugas Akhir Arsitektur

No	BANGUNAN KOMERSIAL	BANGUNAN KOLONIAL
01	Suasana Rekreatif	Sifat bangunan kolonial dalam : Proporsi kemonumentalannya Ekspose bentuk ornament warna dan teksture material bangunan yang digunakan.
02	Tuntutan sebagai komersial space - Advertise board/ rg iklan - Etalase	Menyediakan sedikit space pada fasad bangunan, bagian dinding / atap/ entrance untuk penempatan rg iklan.
03	Efisiensi dan efektif - Advertise board/ rg iklan - Etalase	Setiap bentukan pada penampilan bangunan harus memiliki alasan fungsional.
04	Profit Oriented	Memanfaatkan setiap bukaan yang dimensinya cukup besar sebagai etalase.

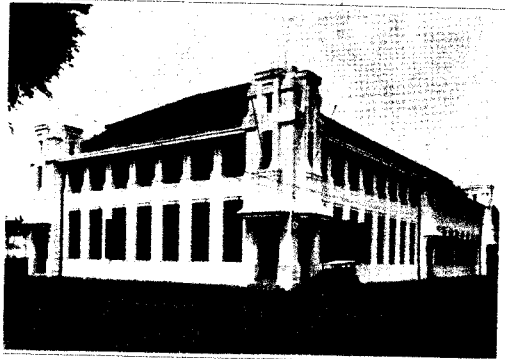
1. Konsep Citra Carles King Hoyt

Elemen pembentuk konsep ekspresi bangunan seperti yang diungkapkan oleh King Carles Hoyt, yaitu Clarity (kejelasan), Boldness (kemencolokan), Intimacy (keakraban), fleksibility (fleksibilitas), Complexity (kompleksitas), Efficiency, dan Inventiveness (kebaharuan) antara sebuah bangunan komersial dengan bangunan arsitektur kolonial disajikan dalam bentuk penyajian/ *focusing* yang berbeda.


a. Clarity & boldness, yaitu Kejelasan yang begitu mencolok bagi seseorang untuk mengenali suatu fasilitas dengan cepat, serta menimbulkan daya tarik tersendiri.


No	Fungsi bangunan	Penjelasan	Gambar
01	<u>Comercial Building</u>	Elemen Clarity & Boldness di bentuk dengan: - Menonjolkan kejelasan papan iklan/advertise board yg di dukung dg beraneka ragam warna terang.	

Tugas Akhir Arsitektur

No	Fungsi bangunan	Penjelasan	Gambar
02	<u>Heritage Building</u>	Elemen Clarity & Boldness dibentuk dengan kemonumentalan bangunan, penggunaan material bangunan yang terkesan berat dan mementingkan detail ornamentasi.	

b. Fleksibellity, Kompleksity dan Inventiveness, yaitu Desain fasillitas yang diwadahi, harus bersifat fleksibel/ dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan, sehingga hal ini akan menimbulkan suasana yang tidak membosankan dan selalu baru mengikuti *trend* pasar yang terus berkembang.

No	Fungsi bangunan	Penjelasan	Gambar
01	<u>Comercial Building</u>	Elemen Fleksibility, inventiveness & Complexity di bentuk dengan: - Layout Rg Penjualan/ Display room dihindarkan dengan adanya dinding permanent. - Desain dinding/ kolom bagi penempatan papan iklan yang fleksibel. - Mall/ Koridor di desain utk dpt di gunakan sbg area berjualan.	

No	Fungsi bangunan	Penjelasan	Gambar
02	<u>Heritage Building</u>	Elemen Fleksibility, Kompleksity dan Inventiveness umumnya pada bangunan kolonial, sulit untuk bisa di terapkan. Karena konsep yg dipakai umumnya, adalah bangunan yang sudah benar-benar direncanakan secara jelas tentang fungsi bangunan dan kegiatan apa saja yg akan diwadahi. Namun lay out rg dalam bangunan kolonial dapat di desain seperti standart bangunan komersial, dengan menyedikitkan unsur struktur bearing wallnya/ shear wall.	

Tugas Akhir Arsitektur

Permasalahan perancangan penampilan bangunan, akan dibagi menjadi dua aspek. Yang pertama, adalah aspek fasad bangunan/ bentuk dua dimensional tampak muka bangunan dan aspek yang kedua, adalah aspek building shape/ bentuk gubahan massa bangunan secara keseluruhan dalam tiga dimensional.

Pada permasalahan aspek building shape/ gubahan massa bangunan, penulis akan mensinkronkan dengan kebutuhan terhadap karakteristik fungsi dan citra dari bangunan komersial. Untuk aspek fasad bangunan, penulis akan menggunakan metode preseden terhadap bangunan arsitektur kolonial, sebagai usaha untuk mengkontekstualkan dengan kawasan konservasi stasiun Purwosari Solo.

2. Konsep Citra Harvey M Rubeinstein

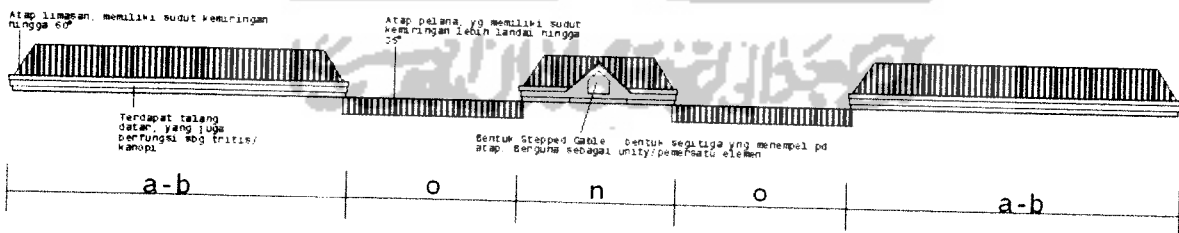
Konsep pembentuk citra wajah bangunan, menurut Harvey M Rubeinstein dibentuk oleh: shape/bentuk, colour/warna, teksture, arrangement/komposisi dan susunan. Maka dari itu bangunan yang akan di presedeni oleh penulis, akan di analisis sebagai berikut,

Bangunan kemiliteran Brigif 6

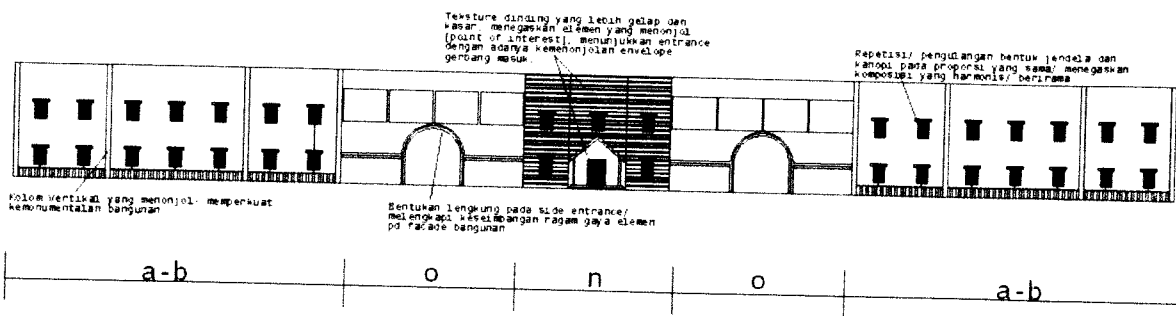


SUMBU

+Bagian Kepala/atap



+ Bagian Badan dan kaki



Tugas Akhir Arsitektur

Kesimpulan:

1. Bagian Atap/ kepala

- Beratap dominasi limasan dengan sudut kemiringan 60° [bag a-b dan n], dan terdapat juga atap pelana dengan sudut 35° .
- Terdapat talang datar yang juga berfungsi sebagai tritisan/ kanopi.
- Terdapat bentuk stepped gable yang berfungsi sebagai elemen pengikat [unity] sehingga memperkuat komposisi akan kekonvensional, yaitu simetri dan hierarki.

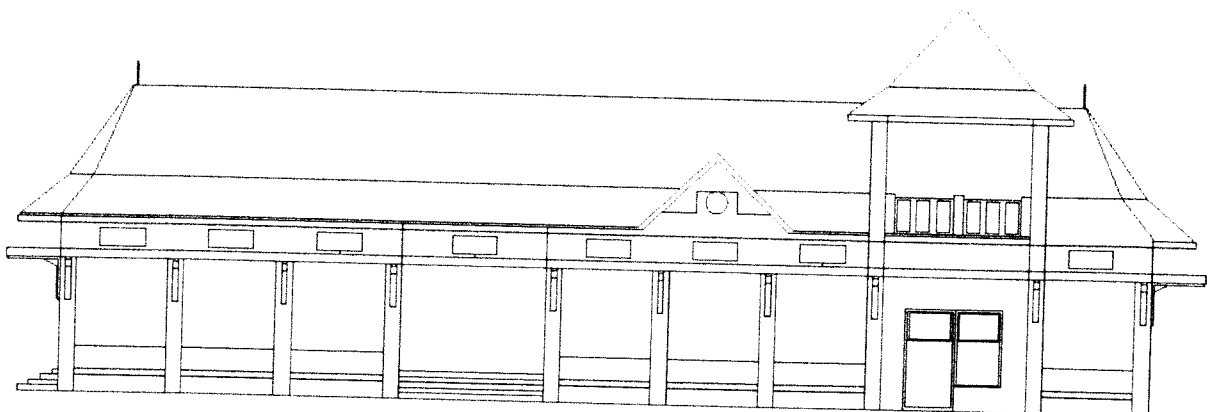
2. Bagian Badan dan Kaki

- Terdapat penonjolan kolom vertical yang mempertegas kesan kemonumentalan.
- Repetisi bentuk jendela dan kanopi yang di lengkapi dengan ornament menjelaskan perbedaan/ artikulasi solid dan void yang nyata, sehingga membentuk komposisi yang harmonis, dengan bagian o bangunan.
- Terdapat perbedaan texture dinding yang lebih gelap dan kasar pada bagian bangunan yang ingin di tonjolkan untuk di jadikan sebagai elemen unity/ pengikat, sehingga memperkuat kesan kekonvensionalan.
- Selalu mengupayakan adanya peninggian lantai kurang dari 1 meter.

3. Konsep Citra B.C. Brolin

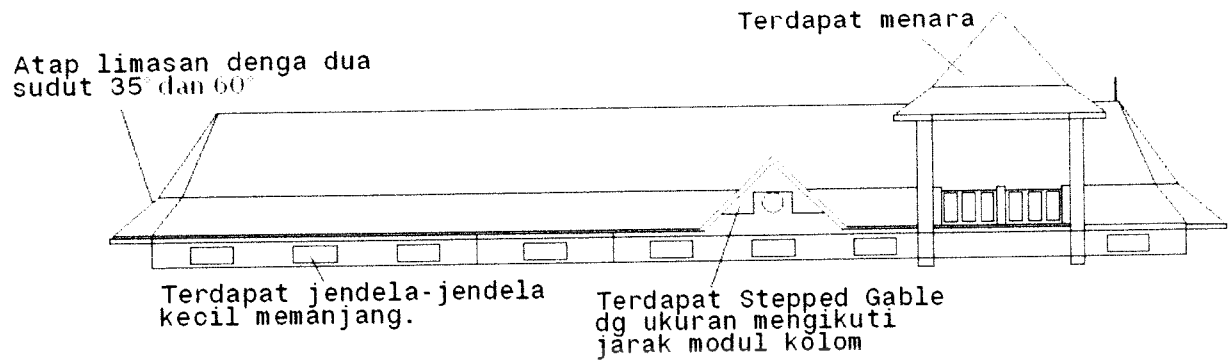
Konsep pembentuk citra wajah bangunan yang berkonsep kontekstual, menurut B.C Brolin, adalah: melakukan sikap keserasian bentuk atau mengadopsi bentuk-bentuk [ornament, komposisi bentuk atap, bukaan, kanopi] dan gaya bangunan disekitar eksisting site proyek. Oleh karena itu penulis akan menganalisis beberapa bangunan yang ada di sekitar site sebagai kajian adopsi bentuk/ di presedeni.

Bangunan Lawa.

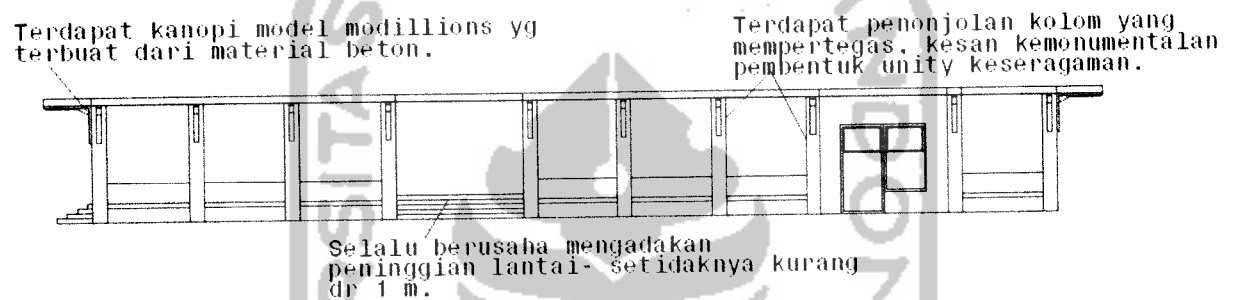


Tugas Akhir Arsitektur

Bagian Kepala/atap



Bagian Badan dan kaki



Kesimpulan:

Ornamen/ elemen bangunan yang dipresedani untuk bisa di terapkan pada bangunan Shopping center yang akan dirancang oleh penulis, adalah:

- Bentuk atap limasan dengan dua sudut 35 dan 60 derajat.
- Konsep jendela kecil memanjang yang diletakkan diantara talang datar dengan kanopi.
- Bentuk kanopi modillions pada badan bangunan.
- Pada bagian kaki bangunan, selalu mengupayakan adanya peninggian lantai \pm kurang dari 1 meter.

3.7.1. Analisa Building Shape/ Gubahan Massa.

Gubahan massa secara keseluruhan dari suatu bangunan, sangat dipengaruhi dari elemen per bagian dari tubuh bangunan yang membentuknya.

Tugas Akhir Arsitektur

BAGIAN KEPALA/ ATAP

No	KEBUTUHAN	BNGN KOMERSIAL	BNGN KOLONIAL
01	Memasukkan pencahayaan alami dan penghawaan alami	Sky light	Dolmed/ lucarn Louver/ menara kecil Tower (pembentuk herarki&estetika yang tinggi)
02	Material penutup atap : - atap duct - atap limasan - atap pelana ; menggunakan Gunungan	- Beton/ concrete - Genteng - Genteng : gunungan : beton	- Reinforced concrete - Genteng - Genteng : Stepped Gable : Beton : Pediment : Beton
03	Open space/ area di atap bangunan : - keb rekreasi penghawaan alami - keb rekreasi melihat kawasan sekitar site bangunan - Penempatan ruang mesin lift/ rg mesin lainnya/ water tank.	- Kantilever/ overhang - Atap duct/ flat	- Kantilever/ overhang - Atap duct/ flat - Tower (pembentuk herarki&estetika yang tinggi)

BAGIAN BADAN

No	KEBUTUHAN	BNGN KOMERSIAL	BNGN KOLONIAL
01	Struktur penahan beban vertikal :	Kolom	Kolom ornamental
02	Bukaan sebagai : Rg Iklan Penghawaan alami Pecahayaam alami dari sinar matahari	Jendela kaca untuk Etalase - bangunan komersial memakai A.C - menggunakan pencahayaan buatan pada siang dan malam hari.	ventilasi Jendela dengan dimensi yang besar
03	Artikulasi pembatas antara kepala/atap dengan dinding/ badan bangunan	-	Ornamen : Entablatur (balok horizontal yang mendukung sisi atap)
04	Artikulasi pembatas antara dinding/ kolom dengan list/ kusen bukaan.	-	Ornamen : molding/ profil trap
05	Menghindari sinar matahari langsung. Menghalangi jatuhnya air hujan yang mengarah ke bukaan secara langsung.	Jendela kaca tertutup rapat -	Kanopi Kanopi

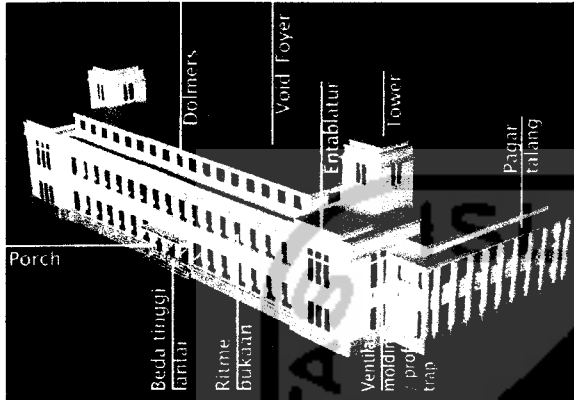
BAGIAN KAKI

No	KEBUTUHAN	BNGN KOMERSIAL	BNGN KOLONIAL
01	Sirkulasi utama masuk ke dalam bangunan Sirkulasi pendukung masuk ke dalam bangunan	Main Entrance Side Entrance	Main Entrance Side Entrance
02	Bukaan sebagai : Rg Iklan Penghawaan alami Pecahayaam alami dari sinar matahari	Jendela kaca untuk Etalase - bangunan komersial memakai A.C - menggunakan pencahayaan buatan pada siang dan malam hari.	ventilasi Jendela dengan dimensi yang besar

Tugas Akhir Arsitektur

Penjelasan ornamen :

Bangunan kolonial & bangunan komersial



Kesimpulan yang dapat diambil, adalah :

Elemen per bagian yang dipilih untuk bisa ada pada desain rancangan bangunan

Shopping center di kawasan stasiun Purwosari Solo ini, adalah :

BAGIAN KEPALA/ ATAP

No	KEBUTUHAN	BNGN KOMERSIAL	BNGN KOLONIAL
01	Memasukkan pencahayaan alami dan penghawaan alami	Sky light	Dolmer/ lucarn
02	Material penutup atap : - atap duct - atap limasan	- Beton/ concrete - Genteng	- Reinforced concrete - Genteng
03	Open space/ area di atap bangunan : - keb rekreasi penghawaan alami - keb rekreasi melihat kawasan sekitar site bangunan - Penempatan ruang mesin lift/ rg mesin lainnya/ water tank.	- Atap duct/ flat	- Atap duct/ flat - Kantilever/ overhang

Tugas Akhir Arsitektur

BAGIAN BADAN

No	KEBUTUHAN	BNGN KOMERSIAL	BNGN KOLONIAL
01	Struktur penahan beban vertikal :	Kolom	Membatasi Ornametasi kolom untuk lebih efisien.
02	Bukaan sebagai : Rg Iklan Pengahawaan alami Pecahayaannya alami dari sinar matahari	Jendela kaca untuk Etalase - bangunan komersial memakai A.C - menggunakan pencahayaan buatan pada siang dan malam hari.	ventilasi Jendela dengan dimensi yang besar
03	Artikulasi pembatas antara kepala/atap dengan dinding/ badan bangunan	-	Ornamen : Entablatur (Didesan tidak rumit / banyak)
04	Artikulasi pembatas antara dinding/ kolom dengan list/ kusen bukaan.	-	Ornamen : molding/ profil trap
05	Menghindari sinar matahari langsung. Menghalangi jatuhnya air hujan yang mengarah ke bukaan secara langsung.	Jendela kaca tertutup rapat -	Kanopi (di desain cukup sesuai Kanopi fungsinya)

BAGIAN KAKI

No	KEBUTUHAN	Elemen bangunan yang di pilih untuk bisa di terapkan pada bangunan yang akan di rancang, adalah :	
01	Sirkulasi utama masuk ke dalam bangunan Sirkulasi pendukung masuk ke dalam bangunan	Main Entrance Diberi penegasan/ elemen boldness Side Entrance	Main Entrance Boldness berupa Porch Side Entrance
02	Bukaan sebagai : Rg Iklan Pengahawaan alami Pecahayaannya alami dari sinar matahari	Jendela kaca untuk Etalase - bangunan komersial memakai A.C - menggunakan pencahayaan buatan pada siang dan malam hari.	ventilasi Jendela dengan dimensi yg besar
03	Artikulasi antara lantai bangunan dengan pedestrian/ area di luar bangunan.	Mendesain peninggian lantai pada selasar luar bangunan. Dan mendesain anak tangga untuk mencapainya	Mendesain peninggian lantai pd selasar luar bangunan. Dan mendesain anak tangga untuk mencapainya

Bentuk dasar gubahan massa dari bangunan Shopping Center di kawasan stasiun Purwosari ini, adalah persegi yang lekuk-lekuknya mengikuti bentukan lekuk-lekuk site. Hal ini dilakukan agar dapat benar-benar memanfaatkan lahan kawasan Purwosari secara efisien, mengingat fungsi kegiatan komersial perdagangan/ perbelanjaan yang akan di wadahi.